

**PEMAKNAAN TENTANG BENCANA ALAM DI INDONESIA
DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE: ANALISIS WACANA
KRITIS TEUN VAN A DJIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi
Aqidah Dan Filsafat Islam



Disusun Oleh:
HANNA NUR KHASANAH
(E91219078)

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hanna Nur Khasanah

NIM : E91219078

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 April 2023

Saya yang menyatakan,



Hanna Nur Khasanah

E91219078

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Polemik Bencana Alam di Indonesia dalam Media Sosial Youtube : Analisis Wacana Kritis Teun Van A Dijk" yang ditulis oleh Hanna Nur Khasanah ini telah disetujui pada tanggal 12 April 2023.

Surabaya, 12 April 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muktafi, M.Ag.

NIP: 196008131994031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pemaknaan Bencana Alam di Indonesia dalam Media Sosial Youtube: Analisis Wacana Kritis Teun Van A Dijk” yang ditulis oleh Hanna Nur Khasanah telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 17 April 2023.

Tim penguji:

1. Dr. H. Muktafi, M.Ag (Ketua)

:

2. Dr. Suhermanto, M. Hum (Penguji I)

:

3. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag. (Penguji II)

:

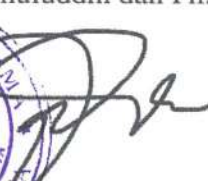
4. Ida Rochmawati, M.Fil.I (Penguji III)

:

Surabaya, 01 Mei 2023

Dekan Ushuluddin dan Filsafat




Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph. D

NIP: 197008132005011003

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanna Nur Khasanah
NIM : E91219078
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / filsafat
E-mail address : hannank767@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

Pemaknaan Tentang Bencana Alam di Indonesia Dalam Media Sosial Youtube Analisis Wacana Kritis Teun Van A Dijk

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Penulis



Hanna Nur Khasanah

ABSTRAK

Judul : Pemaknaan Bencana Alam di Indonesia dalam Media Sosial
Youtube: Analisis Wacana Kritis Teun Van A Djik
Nama : Hanna Nur Khasanah
NIM : E91219078
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat Islam

Penelitian ini mengkaji tentang bencana alam di Indonesia yang dibahas dalam media sosial youtube. bencana alam adalah suatu ancaman atau pengaruh dari alam yang dibuat oleh manusia dan dapat menyebabkan kerugian atau berdampak negatif bagi manusia maupun lingkungan. Dalam kurun waktu 2022 kemarin banyak terjadi bencana alam yang melanda Indonesia. Dengan adanya bencana tersebut, kita jadikan saja pelajaran bahwa bencana itu dapat terjadi dimana saja dan kapan saja dalam situasi maupun kondisi yang tidak menentu. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia di bumi ini harus siap siaga dan selalu berhati-hati dengan adanya bencana yang tidak dapat diduga kedatangannya. Kita sebagai manusia harus sadar akan kekuasaan dan kebesaran Allah Swt dengan cara mempresepsikan bencana yang terjadi merupakan suatu bagian dari ujian yang diberikan Allah Swt. Dengan banyak terjadinya bencana tersebut, dapat memunculkan presepsi kita mengenai bencana yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis wacana tentang bencana alam di Indonesia dalam media sosial Youtube. Penulis mengambil tiga kanal youtube sebagai bahan analisis yakni pada kanal youtube Najwa Shihab, Adi Hidayat Official, dan Al Bahjah Tv. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian adalah konstruksi wacana bencana alam yang dibahas pada kanal youtube Najwa Shihab, Adi Hidayat Official, dan Al bahjah Tv.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis ketiga kanal youtube tersebut penulis menyimpulkan bahwa ketiga narasumber terlihat memberikan pemahaman mengenai bencana alam yang terjadi di Indonesia menurut pandangan islam secara jelas dengan penggunaan bahasa yang universal sehingga mudah dipahami oleh penonton. Bencana alam yang terjadi sangat berpengaruh besar terhadap sikap masyarakat, melihat bahwa ketiga narasumber merupakan seorang ahli agama yang terkenal di Indonesia dan memiliki kekuatan dalam menyampaikan pemahaman tersebut.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Bencana Alam, Youtube.

DAFTAR ISI

Contents

ABSTRAK.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	ii
KATA PEGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Sumber Data.....	24
3. Analisis Data.....	25
F. Kajian Teoritis.....	25
a. Teks.....	27
b. Kognisi Sosial	28
c. Konteks Sosial	28
G. Sitematika Pembahasan.....	29
BAB II BENCANA DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN WACANA KRITIS	31
A. Media Sosial.....	31
B. Bencana Alam Di Indonesia.....	34
a. Pengertian Bencana Alam.....	34
b. Bencana Prespektif Al-Qur'an	35
c. Penyebab Terjadinya Bencana	36
C. Teori Analisis Wacana Kritis	41
BAB III PEMAKNAAN BENCANA PADA KANAL YOUTUBE.....	57
A. Youtube.....	57
B. Profil Akun Youtube yang membahas tentang Bencana Alam	59
1. Profil Akun Youtube Najwa Shihab	60

2.	Profil Akun Youtube Adi Hidayat Official	63
3.	Profil Akun Youtube Al Bahjah TV	66
C.	Pemaknaan Bencana Alam Pada Channel Youtube	67
1.	Pemaknaan bencana alam pada channel youtube Najwa Shihab	68
2.	Pemaknaan bencana alam pada channel youtube Adi Hidayat Official.....	85
3.	Pemaknaan bencana alam pada channel youtube Al Bahjah TV	90
BAB IV ANALISIS PEMAKNAAN BENCANA ALAM PADA KANAL YOUTUBE PRESPEKTIF TEUN VAN A DJIK.....		94
A.	Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1	94
a.	Analisis Teks.....	94
b.	Kognisi Sosial	97
c.	Konteks Sosial	98
B.	Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2	98
a.	Analisis Teks.....	98
b.	Kognisi Sosial	101
c.	Konteks Sosial	102
C.	Hasil Analisis kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 3.....	102
a.	Analisis Teks.....	102
b.	Kognisi Sosial	106
c.	Konteks Sosial	107
D.	Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Adi Hidayat Official.....	107
a.	Analisis Teks.....	107
b.	Kognisi Sosial.....	110
c.	Konteks Sosial	111
E.	Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Al-Bahjah TV.....	112
a.	Analisis Teks.....	112
b.	Kognisi Sosial	115
c.	Konteks Sosial	116
BAB V PENUTUP		117
A.	Kesimpulan	117
B.	Saran.....	119
C.	Penutup.....	119
DAFTAR PUSTAKA		121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak bencana yang sering melanda dari waktu ke waktu dipermukaan bumi kita yang melanda umat dan seakan akan menjadi tradisi wajib yang sering datang diwaktu yang hamper bersamaan dan tidak menentu. Seperti contoh kemaren banjir bandang yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia seperti Pulau Sulawesi dan Jawa. Selain itu juga banyak gempa bumi yang terjadi dan beberapa bencana lain yang terjadi dalam kurun waktu yang berdekatan pada tahun 2022 ini. Dengan adanya bencana tersebut, kita jadikan saja pelajaran bahwa bencana itu dapat terjadi dimana saja dan kapan saja dalam situasi maupun kondisi yang tidak menentu. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia di bumi ini harus siap siaga dan selalu berhati-hati dengan adanya bencana yang tidak dapat diduga kedatangannya.

Kita sebagai manusia harus sadar akan kekuasaan dan kebesaran Allah Swt dengan cara mempresepsikan bencana yang terjadi merupakan suatu bagian dari ujian yang diberikan Allah Swt. Dengan banyak terjadinya bencana tersebut, dapat memunculkan presepsi kita mengenai bencana yang terjadi. Bencana yang datang kepada suatu daerah yang didalamnya memiliki kemaksiatan atau dosa yang mereka lakukan itu banyak yang mempresepsikan bahwa hal tersebut merupakan *balming the victim* atau bisa disebut dengan bencana yang merupakan azab dari Allah Swt. Jika

dilihat dari sisi mitologi, banyak yang mempresepsikan bahwa bencana yang terjadi tersebut itu ulah dari penunggu yang berada pada tempat tersebut sedang marah karena mengganggu keberadaannya, dan ada juga yang mempresepsikan secara rasional bahwa bencana yang terjadi tersebut memang secara murni berasal dari kerusakan alam sendiri yang dilakukan oleh manusia dan hal itu dapat dibuktikan secara empiris dan ilmiah. Melihat dari sisi realitas yang sering terjadi saat ini, bencana sendiri menjadi isu yang sangat menarik untuk dibahas dan dikaji secara mendalam dan banyak diperbincangkan di berbagai media sosial. Para cendekiawan muslim seperti ustadz dan para ahli lainnya juga turut ikut dalam menyuarakan tentang bagaimana bencana yang sering terjadi belakangan ini, yang disajikan atau disampaikan di beberapa channel seperti youtube, televisi, instagram dan media sosial lainnya.

Pada era abad 21 ini sudah mulai berkembangnya banyak teknologi yang modern, dengan terciptanya jaringan internet yang secara tidak langsung dapat memudahkan kita dalam menjangkau informasi dari seluruh belahan dunia yang dirasa juga dapat membantu kita dalam keberlangsungan hidup kedepannya. Internet sendiri, menjadi jaringan computer yang sangat besar dan luas di belahan dunia. Selain itu, sekarang juga banyak yang menyediakan pelayanan online secara komersial, seperti pada CompoServe, American Online, dan Microsoft Network yang digemari oleh masyarakat, dimana mereka menjual aksesnya kepada

pengguna computer baik untuk perusahaan maupun individu itu sendiri.¹ Pada zaman sekarang ini kemajuan sangat berkembang pesat, baik itu jika dilihat dari segi bidang teknologi informasi maupun komunikasi. Saat ini media sosial yang sering diakses dan digemari masyarakat yakni situs-situs yang berbau website Internet, Instagram, Twitter, Youtube, dan baru-baru ini viral yakni Tik Tok. Dengan adanya media tersebut dapat membantu kita dalam mendapatkan informasi dengan mudah, namun hal yang harus kita lakukan sebagai pengguna media sosial yang bijak kita juga harus melihat dari sisi negatifnya tidak hanya positifnya saja yakni dengan pintar-pintar dalam memilih dan memilah informasi yang kita dapatkan itu benar atau tidak benar.

Dewasa ini, salah satu media sosial yang digemari masyarakat serta banyak diakses yakni Youtube. Didalam Youtube banyak memuat seperti blog pribadi, diskusi dengan para ahli sesuai dengan bidangnya, dan lain sebagainya. Dalam media sosial youtube pada sekarang ini sering digunakan sebagai media dakwah yang didalamnya berisi konten-konten tentang keislaman yang juga digemari masyarakat. Terbukti dengan banyaknya jumlah para subscriber pada akun youtube religius. Para pendakwah menggunakan akun youtubenya untuk mencoba mengkreasikan dalam menyampaikan dakwahnya agar terlihat menarik dan banyak ditonton oleh masyarakat khususnya masyarakat muslim. Sebagai contoh akun youtube yang digunakan sebagai sarana berdakwah yakni Adi Hidayat

¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 15.

Official, Ustadz Abdul Somad Official, Najwa Shihab yang berkolaborasi dengan ayah Quraish Shihab, dan lain sebagainya. Hal ini dapat terlihat bahwa media sosial memberikan dampak yang baik untuk masyarakat awam yang masih amatir dalam mempelajari ajaran-ajaran islam. Dengan beradanya media sosial tersebut memudahkan dalam penyampaian dakwah dan masyarakat untuk mengakses akun tersebut. Youtube sangat disukai oleh masyarakat termasuk kaum milenial karena dapat digunakan untuk mengakses informasi yang cukup bermanfaat. tidak terkecuali akun pada akun Youtube Najwa Shihab. Akun ini dikelola oleh Najwa Shihab dan tim sebagai sarana untuk menyampaikan dakwahnya melalui podcast dengan narasumber yang handal sesuai bidang masing-masing.

Dalam postingan Najwa Shihab pada akun youtubanya yang berkolaborasi dengan sang ayah sangat digemari terutama kaum muslim yang ada di negeri ini, seperti yang kita ketahui bahwa ayah dari Najwa Shihab yakni Quraish Shihab yakni cendikiawan ilmu Al-Qur'an yang sangat terkenal sekaligus mantan Menteri Agama Indonesia pada Kabinet Pembangunan VII. Selain itu, beliau juga merupakan guru besar sekaligus ulama yang temashur dalam bidang tafsir yang tentunya memiliki ilmu agama yang sangat baik, sehingga dapat menarik netizen untuk mengikuti kajiannya di Youtube.

Suatu fungsi dan tujuan yang dibuat dalam analisis bahasa yang digunakan dan didalamnya memuat sebuah deskripsi yang tidak ada

batasnya dalam bentuk bahasa disebut dengan analisis wacana.² Analisis wacana juga sebuah ilmu yang didalamnya mengandung sebuah ilmu yang membahas mengenai struktur teks pesan didalam suatu komunikasi. Salah satu tokoh yang terkenal dalam membahas mengenai analisis wacana kritis yakni Teun Van A Dijk yang sering digunakan untuk menganalisis suatu teks yang ada pada media. Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini untuk menganalisis bencana alam di media sosial pada tiga akun youtube dengan menggunakan analisis wacana kritis dari Teun Van A Dijk.

B. Rumusan Masalah

Mengenai pemaparan yang dijelaskan pada latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan yakni dua rumusan masalah yang digunakan sebagai acuan pokok permasalahan yang akan dibahas secara mendalam pada penelitian ini, antara lain yakni:

1. Bagaimana pemaknaan tentang bencana alam di Indonesia dalam media sosial youtube?
2. Bagaimana analisis wacana kritis Teun Van A Dijk tentang pemaknaan bencana alam di Indonesia dalam media sosial youtube?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari rumusan masalah tersebut, penulis dapat mengetahui tujuan penelitian ini yakni:

² Gilian Brown dan George Yule, *Analisis Wacana*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), 1.

1. Untuk mendeskripsikan pemaknaan tentang bencana alam di Indonesia dalam media sosial youtube.
2. Untuk menganalisis mengenai pemaknaan tentang bencana alam di Indonesia dalam media sosial youtube jika di analisis dalam wacana kritis Teun A Van Dijk.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis melalui kajian kepustakaan, penulis dapat menemukan beberapa referensi yang dikemas dalam bentuk penelitian skripsi, jurnal maupun artikel ilmiah lainnya yang didalamnya membahas mengenai pemaknaan bencana alam di Indonesia dalam media sosial youtube jika di analisis dalam wacana kritis Teun A Van Dijk, semua penelitian terdahulu tersebut dapat menjadi penunjang yang dapat membantu penulis untuk dijadikan referensi bacaan maupun pembahasan nantinya, adapun review hasil penelitian terdahulu tersebut yakni sebagai berikut:

No	Nama Penulis	Judul Jurnal, Artikel, dan Skripsi	Publisher dan Sinta	Hasil Pembahasan
1.	Achmad Muhlis	"Bencana Alam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan	Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman,	Didalam mendeskripsikan terjadinya bencana alam yang disebabkan

		Budaya Madura”	Vol. XIV No. 2 Oktober 2008. (sinta 2)	dari dosa-dosa manusia yang telah diperbuat itu dapat dikatakan sejalan dengan sunnatullah yang telah melekat pada alam itu sendiri. Seperti bahasa orang Madura yakni “ <i>mon atani attanak, mon adeggeng a daging</i> ” yang memiliki arti bencana yang disebabkan oleh tindakan dosa yang dilakukan manusia merupakan rangkaian suatu hukum kausalitas. Kita sebagai manusia diharapkan dalam menghadapi suatu masalah atau musibah
--	--	-------------------	--	---

				agar lebih sabra, ikhlas, dan selalu berusaha untuk mencari jalan keluar dan tidak lupa pula selalu bertawakkal kepada Allah Swt, sebagai salah satu bentuk keimanan kita kepadaNya. ³
2.	Moch. Syarif Hidayatullah	“Tinjauan Islam Soal Bencana Alam”	Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 5, No. 1, Tahun. 2009. (Sinta 3)	Didalamnya mendeskripsikan bahwa menurut islam, terjadinya bencana alam merupakan sunnatullah yang tidak dapat dipungkiri maupun dicegah meskipun kita bisa mengantisipasinya. Dengan terjadinya

³ Achmad Muhlis, "Bencana Alam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Budaya Madura", *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008.

				bencana alam dapat kita gunakan sebagai cara agar kita selalu intropeksi diri kita sendiri, sebab bencana alam sendiri juga tidak dapat dianggap sebagai gejala alam semata, namun juga dapat berasal dari ulah manusia itu sendiri yang kurang dalam mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah Swt dan kurang adanya iman yang tertanam dalam dirinya. Bahkan didalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa semua gejala alam yang terjadi
--	--	--	--	---

				diakibatkan oleh perilaku manusia itu sendiri yang tidak beriman dan dzalim. Terjadinya bencana alam juga merupakan scenario dari Allah Swt untuk memanggil umatnya agar senantiasa mengingatnya dan mau kembali kejalanNya. Manusia yang senantiasa mengingat Allah Swt atau dapat kembali ke jalanNya pasti jika ditimpa bencana dapat melihat dari sisi positifnya, begitu pula sebaliknya. Dan orang yang bijak dapat mengambil
--	--	--	--	--

				hikmah atas apa yang terjadi walaupun sama sekali tidak menguntungkan bagi dirinya. Jika hal tersebut dilakukan justru bencana adalah sebagian dari anugrah yang tertunda saja. ⁴
3.	Hasan Zaini	“Bencana Menurut Perspektif Al-Qur’an”	Jurnal el-Hekam, Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2019. (Sinta 4)	Didalamnya mendeskripsikan bencana alam yang terjadi merupakan kehendak dari Allah Swt atau sebab kesalahan manusia itu sendiri baik itu menimpa orang-orang baik yang tidak berdosa, maupun orang-orang jahat

⁴ Moch. Syarif Hidayatullah, “Tinjauan Islam Soal Bencana Alam”, *Jurnal Jurnal Studi Al-Qur’an*, Vol. 5, No. 1, 2009.

				yang berdosa dan berbuat salah. Orang-orang baik yang sedang diberi bencana atau musibah merupakan sebagian dari ujian yang diberikan untuk meningkatkan derajat keimanan mereka, pada saat diberi musibah atau bencana mereka dapat menghadapi dengan hati ikhlas dan sabar. Namun sebaliknya jika bencana atau musibah menimpa orang-orang jahat itu merupakan azab atau laknat yang diberikan kepada mereka atas akibat dari perbuatan
--	--	--	--	--

				mereka. Solusi yang harus dilakukan dalam menghadapi bencana yakni dengan cara bertaubat dan meminta ampun kepada Allah Swt, menjauhi syirik, menghidupkan sunnah rasul, melakukan amalan-amalan soleh, selalu sabar, senantiasa berdoa dan mengerjakan sholat, tidak lupa bertawakkal atau berserah diri kepadaNya serta menerima takdir yang diberikan dengan
--	--	--	--	--

				penuh keridhaan dan keiklasan. ⁵
4.	Wendi Parwanto	“TEOLOGI BENCANA PERSPEKTIF HADIS: Mendiskusikan antara yang Menghujat dan yang Moderat	Jurnal Ilmu Hadist, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019. (Sinta 4)	Didalamnya mendeskripsikan didalam sebuah hadis yang dipahami secara tekstual beranggapan bahwa adanya bencana alam juga dapat dianggap sebagai perbuatan penduduk yang berada di tempat bencana tersebut atas dosa yang mereka perbuat dan itu merupakan azab yang diberikan Allah Swt. Namun ada juga golongan yang memahaminya secara

⁵ Hasan Zaini, “Bencana Menurut Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal el-Hekam*, Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2019.

				kontekstual yakni melihat dari segi tujuan dan sasarannya. Golongan ini beranggapan bahwa bencana terjadi bagi orang yang suka melakukan tindak kemaksiatan, bencana tersebut merupakan teguran bagi mereka agar senantiasa sadar atas perbuatannya, sebaliknya bencana yang didatangkan bagi orang-orang beriman dan senantiasa mengerjakan amalan-amalan soleh merupakan salah satu sarana untuk
--	--	--	--	---

				mengupgrade tingkat keimana suatu kaum atas pengampunan dosa yang telah diperbuatnya dan merupakan salah satu bentuk pengangkatan derajat kaum tersebut. ⁶
5.	Atropal Asparina dan Karina Rahmi Siti Farhani	Mitologi “Bencana adalah Azab” dalam Meme Media Sosial	Jurnal Khazanah Theologia, Vol. 2 No. 3, 2020. (Sinta 4)	Didalamnya mendeskripsikan Bahwa di media sosial banyak yang membicarakan mengenai postingan meme mengenai bencana alam dan pada konten meme tersebut memiliki beberapa karakteristik yang berbeda sebagai

⁶ Wendi Parwanto, “TEOLOGI BENCANA PERSPEKTIF HADIS: Mendiskusikan antara yang Menghujat dan yang Moderat”, *Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019.

				contoh yakni pada konten meme yang didalamnya berisikan kata-kata singkat seperti “Dosa mendatangkan azab dan bencana” atau “Dosa-dosa penyebab terjadinya bencana alam. Contoh kedua yakni meme pada konten ulama dan qaul sahabat yang didalamnya memuat kata-kata Ibnu Qayyim Jauziyah serta Ali Bin Abi Thalib. Dengan banyaknya meme yang tersebar di media sosial tersebut dapat memunculkan mitos yang
--	--	--	--	--

				beranggapan bahwa munculnya bencana alam itu akibat azab yang diberikan Allah Swt, selain itu juga memicu munculnya normalisasi. Hal tersebut dapat sekaligus mengalahkan narasi-narasi yang berbicara sebaliknya, bahkan dari para sahabat, ulam, hadis, nabi, dan ayat-ayat Al-qur'an yang membahas terkait hal tersebut. ⁷
6.	Nuzulatul Afifah	“Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap	Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam	Pada penelitian ini menjelaskan bahwa didalam tugas akhir atau skripsi ini

⁷ Atropal Asparina dan Karina Rahmi Siti Farhani, “Mitologi “Bencana adalah Azab” dalam Meme Media Sosial”, *Jurnal Khazanah Theologia*, Vol. 2 No. 3, 2020.

		Upaya Mencegah Radikalisme Dalam Buku “Hijrah Dari Radikal Kepada Moderat” Karya Haris Amir Falah”	UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.	menganalisis atau mengkaji secara mendalam mengenai cara dalam mencegah terjadinya radikalisme yang ada pada buku yang berjudul “ <i>Hijrah dari Radikal kepada Moderat</i> ” yang didalamnya memuat analisis dengan menggunakan wacana kritis dari salah satu tokoh terkenal yakni Teun Van A Dijk. Dapat disimpulkan dalam analisis tersebut dari segi teks bahwa upaya dalam mencegah radikalisme yakni dapat dilakukan
--	--	---	--	--

				dengan cara menjaga silaturahmi yang dapat memunculkan titik awal dari timbulnya sikap toleran serta dapat juga sebagai penanaman wawasan dalam ilmu pengetahuan yang baik dan benar yang dilakukan sedini mungkin. ⁸
7.	Penelitian oleh Nur Sarah dengan judul yang dikemas dalam bentuk	“Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram	Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.	Didalamnya menjelaskan pada akun Instagram @indonesiatanpapacaran dalam analisis wacana kritis salah satu tokoh terkenal yakni Teun Van A

⁸ Nuzulatul Afifah, “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Upaya Mencegah Radikalisme Dalam Buku “Hijrah Dari Radikal Kepada Moderat” Karya Haris Amir Falah”, *skripsi program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021.

		@Indonesiata npapacaran”		Djik memiliki tiga instrument didalamnya yakni pertama pada dimensi teks yang didalamnya menyiratkan suatu himbauan atau bahkan mengharamkan yang namanya pacaran. Kedua, kognisi sosia yang didalamnya berdasarkan akun yang berisi keluhan atau curhatan hati dari individu dengan melalui pesan masuk. Ketiga, dimensi konteks didalam aku tersebut para netizen memberikan tanggapan secara positif, namun juga
--	--	-----------------------------	--	--

				ada yang memberikan secara negative dengan alasan yang diberikan bahwa tidak cocok dengan Negara Indonesia yang bukan hanya terdapat orang muslim saja didalamnya. ⁹
--	--	--	--	---

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan oleh beberapa peneliti tersebut, maka disini penulis ingin melanjutkan penelitian diatas dengan penelitian yang baru, yang dimana pada penelitian terdahulu juga membahas mengenai bencana alam, baik itu dari penelitian lapangan maupun penelitian melalui library research, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengarahkan penelitiannya pemaknaan tentang bencana alam di media sosial namun melalui lingkup wacana kritis Teun Van A Dijk pada akun Youtube Najwa Shihab dengan maksud untuk menghasilkan sebuah karya baru dari penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

⁹ Nur Sarah, "Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran", *Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, metode merupakan cara yang harus digunakan oleh seorang peneliti untuk mencapai suatu hasil yang memuaskan dan baik dari apa yang menjadi target penelitiannya. Oleh sebab itu, dalam melakukan penyelesaian masalah dibutuhkan beberapa metode yang dapat menompang sehingga mempermudah dalam membuat suatu rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, metode atau cara yang akan diangkat guna menganalisis suatu masalah pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yakni suatu metode yang digunakan dalam sebuah penelitian yang akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan transparan tanpa adanya manipulasi data terhadap suatu individu maupun kelompok tertentu mengenai keadaan ataupun peristiwa yang terjadi pada masa itu.¹⁰ Didalam penelitian ini juga menggunakan metode dengan cara analisis suatu data teks naratif sehingga dapat menganalisis dan mendeskripsikan segala pembahasan mengenai suatu masalah. Dalam hal ini sumber data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan suatu data dalam penelitian ini yakni dengan melihat kanal youtube Najwa Shihab, Adi Hidayat Official, dan Al Bahjah TV yang didalamnya membahas terkait hal tersebut yakni bencana alam, dan juga menggunakan library research atau kajian kepustakaan sebagai sumber data penunjang seperti menggunakan buku, jurnal, artikel ilmiah, skripsi, dan lain sebagainya.

1. Jenis Penelitian

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), 89.

Adapun penelitian tugas akhir ini didalamnya tidak menggunakan angka dalam penjabaran pembahasannya maka metode atau cara yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang didalamnya akan mendeskripsikan serta menggambarkan penafsiran dari hasil penelitian secara mendalam dan juga detail serta menyeluruh dengan berdasarkan data meupun refrensi yang telah diperoleh dari berbagai sumber ataupun hasil wawancara maupun dokumentasi lainnya.

Selain itu terkait dengan suatu pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan wacana kritis. Adapun penelitian ini diterapkan untuk menganalisis permasalahan mengenai pemaknaan tentang korban bencana alam di media sosial pada kanal youtube yang dianalisis menggunakan wacana kritis dari Teun Van A Dijk.

2. Sumber Data

Sumber data yakni pusat dalam suatu penelitiann yang dapat menghasilkan suatu refrensi yang dijadikan bahan untuk mengkaji dan menggali informasi mengenai masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah pada penelitian ilmiah, adapun pada penelitian ini sumber data yang digunakan yakni, antara lain:

- a. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui sumber utama. salah satu sumber utama yang digunakan yakni berupa video dimedia sosial pada kanal youtube.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber refrensi ataupun data yang digunakan sebagai pelengkap diberbagai penelitian ilmiah, dan selain itu juga berfungsi sebagai penguat dan penunjang sumber data utama. Adapun sumber data skunder antara lain buku, jurnal, penelitian ilmiah, dan lain sebagainya.

3. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan analisis wacana kritis dari Teun Van A Dijk. Dalam analisis wacana kritis yang biasanya digunakan dalam menganalisis semua bentuk komunikasi, baik itu melalui televise, radio, surat kabar, bahkan media sosial lainnya. Oleh kerena itu pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis wacana kritis yang mengambil pada media sosial youtube.

F. Kajian Teoritis

Analisis wacana kritis yang biasa disingkat dengan AWK merupakan sebuah metode baru pada penelitian ilmu sosial serta budaya. Pada bulan Januari tahun 1991, telah diselenggarakan simposium selama dua hari di Amsterdam, Belanda, yang diikuti oleh beberapa tokoh, antara lain: Teun

A. Van Dijk, G. Kress, Fairclough, Fowler, R. Wodak, dan The Van Leeuwen yang dianggap mengesahkan analisis wacana kritis sebagai metode penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan serta budaya.

Setiap tokoh yang mengembangkan analisis wacana kritis mempunyai konsep yang berbeda-beda, namun juga tetap fokus pada teks kebahasaan. Dari berbagai macam analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh beberapa tokoh, milik Teun A. Van Dijk lah yang paling banyak digunakan sebagai metode penelitian. Hal tersebut dikarenakan Van Dijk menggabungkan beberapa dimensi yang dapat digunakan secara praktis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti juga akan menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.

Studi analisis wacana kritis Van Dijk, menekankan pada representasi mental dan proses yang terjadi pada pengguna bahasa saat mereka memproduksi, memahami wacana dan ikut serta dalam bagian interaksi verbal. Mengetahui sejauh mana mereka terlibat interaksi ideologi, pengetahuan dan kepercayaan oleh kelompok tertentu.¹¹

Menurut Van Dijk analisis wacana memiliki tujuan teoritis sistematis dan deskriptif yaitu struktur dan wacana lisan tertulis dilihat sebagai objek tekstual dan praktek sosial budaya antara tindakan dan hubungan.¹² Model yang digunakan Teun A. Van Dijk biasa disebut dengan

¹¹ Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 79.

¹² Tia Agnes Astuti, "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft" di Majalah Pantau", (*Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah*, 2011), 23.

kognisi sosial diadopsi dari sebuah pendekatan lapangan psikologi sosial. Bagi Van Dijk penelitian atas teks tidak hanya dilihat berdasarkan teks semata, karena teks hanya hasil praktik produksi yang tentu perlu diamati. Sehingga terbentuknya suatu teks dapat menjabarkan struktur dan proses. Teun A. Van Dijk mengkategorikan wacana terpenuhi jika terdapat tiga dimensi diantaranya adalah:

a. Teks

Menurut Teun A. Van Dijk, dalam dimensi teks yang diteliti adalah struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk tema tertentu. Teks dapat diperoleh dari hasil menganalisis bagaimana proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Dengan melihat dan membaca sebuah teks, kita dapat menemukan makna secara umum.

Pada analisis teks, Van Dijk membagi menjadi tiga tingkatan¹³:

- a) Struktur Makro, adalah pemaknaan secara global pada suatu teks yang hanya dapat dilihat melalui suatu tema.
- b) Superstruktur, ialah struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka teori teks serta bagian yang tersusun dalam teks tersebut.

¹³ Fauziah Mursid, "Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York", (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), 21

- c) Struktur Mikro, yaitu makna wacana yang diamati melalui bagian terkecil dari suatu teks yakni berupa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, serta gambar.

b. Kognisi Sosial

Teun A Van Dijk beranggapan bahwa analisis wacana tidak hanya dibatasi oleh struktur teks menandakan pemaknaan, pendapat dan ideologi yang diperoleh dari struktur wacana.¹⁴ Bagi Van Dijk tahapan kognisi sosial inilah yang paling penting, dimana penulis memaparkan sebuah wacana melalui latar belakang kehidupannya. Lebih mudahnya kognisi sosial dikatakan sebagai alasan penulis membuat wacana teks tersebut.

Lebih sederhananya adalah bahwa kognisi sosial bisa dikatakan sebagai alasan penulis dalam menciptakan wacana teks tersebut. Tahapan kognisi sosial inilah yang membedakan analisis wacana kritis Van Dijk dengan tokoh-tokoh yang lainnya.

c. Konteks Sosial

Pada tahapan konteks sosial kita bisa menganalisis tentang bagaimana sebuah wacana yang tumbuh di masyarakat. Memahami sebuah wacana bukan hanya melalui pendapat dari diri sendiri saja, melainkan juga dibutuhkan adanya tanggapan atau respon masyarakat tentang suatu wacana.

¹⁴ Ibid, 22-23

Model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk merupakan yang paling banyak digunakan sebagai analisis karena menggunakan pendekatan Sosio-kognitif. Model analisis wacana kritis ini mengkaji pendekatan sosial dan psikologis dari penulis ataupun masyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika inti dari analisis wacana kritis Van Dijk adalah melihat sebuah wacana tidak hanya melalui teks kebahasaan saja, namun juga melalui latar belakang tentang bagaimana teks tersebut diproduksi.

G. Sitematika Pembahasan

Pada penelitian yang berjudul “Pemaknaan tentang Bencana Alam dalam Media Sosial Kanal Youtube : Analisis Wacana Kritis Teun Van A Dijk.” akan disusun secara sistematis dan terstruktur yang akan disusun dalam bentuk pembahasan secara perbab sebagai berikut.

Bab pertama, merupakan substansi yang didalamnya berisi pendahuluan yang akan menjelaskan serta memaparkan secara sistematis yang merupakan rangkuman dari pembahasan poin-poin penting dalam penelitian ini, rincian isi yang terdapat dalam pendahuluan yakni memuat latar belakang, suatu rumusan masalah, tujuan penelitian, daftar kajian terdahulu, serta terdapat juga deskripsi yang menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan dimasukkan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang didalamnya memuat dua rumusan masalah yang telah disusun secara spesifik, yang terdiri dari metode, pendekatan dan juga

teori yang mana semua itu akan menjadi sebuah peta konsep dalam menunjang terselesaikannya penelitian ini.

Bab kedua, didalamnya memuat tentang kumpulan data-data terkait pembahasan yang akan diteliti seperti media sosial, pengertian bencana alam, bencana alam yang terjadi di Indonesia dan teori analisis wacana kritis.

Bab ketiga, didalamnya berisi tentang pembahasan serta kajian yang membahas mengenai pemaknaan bencana alam pada kanal youtube yang didalamnya berisi penjelasan tentang media sosial youtube, profil dari ketiga akun youtube yang akan di bahas, dan menjelaskan pemaknaan bencana alam yang ada pada ketiga akun youtube tersebut.

Bab keempat merupakan pembahasan mengenai analisa, yaitu menganalisis tentang pemaparan dan penjelasan secara terstruktur dan komperhensif yang berkaitan dengan pemaknaan bencana alam di Indonesia dalam media sosial kanal youtube dengan di analisis menggunakan wacana kritis Teun Van A Dijk.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang didalamnya akan mengakumulasikan seluruh hasil dari kesimpulan yang ada pada penelitian ini, oleh sebab itu isi dari pada akhir bab ini menyangkut penutup sekaligus kesimpulan dan ada juga saran serta kritik didalamnya terhadap argumentasi dari hasil temuan yang dituangkan dalam tulisan tugas akhir berbentuk penelitian skripsi ini.

BAB II

BENCANA ALAM DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN WACANA KRITIS

A. Media Sosial

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.⁴⁴ Media sosial (Facebook, Twitter, *Youtube* dan Flickr) adalah keniscayaan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi terjadi membawa konsekuensi di tingkat individu, organisasi, dan kelembagaan.¹

Media sosial adalah salah satu jenis dari media siber yang bisa digunakan untuk menyebarkan konten berupa profil, aktivitas, atau pendapat pribadi dalam jejaring sosial di ruang siber. Menurut Van Dijk dalam Nasrullah (2015), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat

¹ Nurudin, "Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi", *Jurnal Komunikator* Vol. 5, (2010), 83.

sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.²

Ada karakteristik khusus dalam media sosial yang tidak ada pada media siber. Adapun karakteristik media sosial diantaranya adalah:

1.) Jaringan

Jaringan adalah sebuah teknologi seperti komputer yang berguna untuk menghubungkan antara komputer dengan perangkat lainnya. Koneksi ini diperlukan agar terjadi komunikasi antar pengguna komputer yang saling terhubung. Karakter dari media sosial adalah untuk membentuk jaringan di antara penggunanya.

2.) Informasi

Dalam media sosial informasi menjadi komoditas dalam masyarakat, karena informasi diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi oleh masyarakat. Informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna media sosial, karena komoditas tersebut dibentuk oleh antarpengguna yang telah membentuk sebuah jaringan yang secara sadar ataupun tidak telah menjadi institusi masyarakat berjejaring.

3.) Interaksi

Di media sosial interaksi sering kali terjadi dengan memberikan tanda atau mengomentari, seperti pada Instagram para penggunanya dapat mengirim pesan atau berbalas komentar pada foto atau video yang

² Ibid., 84.

diunggah. Juga dapat melakukan live streaming untuk dapat berinteraksi dengan pengikutnya.

4.) Penyebaran

Penyebaran adalah karakteristik yang paling khas dari media sosial, ini menunjukkan bahwa pengguna media sosial itu aktif dalam menyebarkan konten atau informasi dan mengembangkannya. Segala bentuk informasi dapat dibagikan secara mudah hanya dengan media sosial, tidak hanya di dalam suatu negara saja bahkan bisa ke antar negara.

5.) Arsip

Arsip menjadi hal yang penting dalam media sosial, karena arsip menyimpan semua informasi yang dapat diakses kapan saja melalui perangkat apapun. Sebagai contoh informasi yang diunggah ke Facebook atau Instagram, informasi tersebut akan tersimpan terus menerus sehingga mudah untuk diakses kembali. Hadirnya media sosial memberikan banyak akses dan penyimpanan untuk setiap penggunaannya. Segala informasi yang diunggah akan tersimpan menjadi sebuah dokumen.

6.) Simulasi Sosial

Media sosial dikatakan simulasi sosial karena di dalamnya terdapat banyak masyarakat yang melakukan interaksi baik secara personal maupun kelompok. Di dalam media sosial seseorang mampu mengenalkan dirinya dihadapan publik untuk bisa berteman dengan

pengguna lainnya, selain itu media sosial juga dapat digunakan sebagai media untuk melakukan transaksi perdagangan. Maka tidak heran ketika media sosial menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat, karena dapat mempengaruhi proses kehidupan di dunia nyata³

B. Bencana Alam Di Indonesia

a. Pengertian Bencana Alam

Jika mendengar kata bencana selalu identik dengan sesuatu hal yang bersifat negatif yang di dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata disaster. Kata disaster berasal dari bahasa Yunani disastro, yang artinya dis adalah jelek dan astro adalah suatu peristiwa jatuhnya bintang-bintang ke bumi. Secara Etimologis bencana yakni sesuatu yang dapat menimbulkan kesusahan, kerugian, penderitaan, malapetaka, kecelakaan atau dapat juga disebut seperti suatu gangguan yang terjadi. Pengertian bencana sendiri adalah suatu ancaman atau pengaruh dari alam yang dibuat oleh manusia dan dapat menyebabkan kerugian atau berdampak negatif bagi manusia maupun lingkungan.

Menurut Undang-Undang NO 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana di dalamnya menjelaskan bahwa bencana adalah suatu peristiwa yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam maupun

³ Rulli Nasrullah, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 16-34.

faktor manusia sehingga berakibat timbulnya korban jiwa, berbagai kerusakan lingkungan, kerugian, dan dampak psikologis bagi masyarakat yang terkena bencana. Di dalam undang-undang tersebut juga menjelaskan macam macam bencana alam, seperti:

- 1) Bencana alam, yakni bencana yang diakibatkan oleh peristiwa yang terjadi oleh alam seperti tsunami, gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, kekeringan, dan angin puting beliung.
- 2) Bencana non alam, yakni bencana yang diakibatkan oleh peristiwa non alam seperti gagal modernisasi, epidemic, dan wabah penyakit yang terjadi disuatu daerah.
- 3) Bencana sosial, yakni bencana yang terjadi akibat dari peristiwa yang disebabkan oleh manusia seperti terjadinya konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat disaerah tersebut, dan teror yang sering terjadi.

b. Bencana Prespektif Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan bencana, seperti contoh kata *mushibah*, *bala'*, *'iqab*, *adzab*, *ba's*, *sayyiat*, *fitnah*, *dharra'*. Kata musibah berasal dari arab مصيبة yaitu dari kata اصاب - يصيب yang artinya "sesuatu yang menimpa". Menurut al-Raghib al-Asfahany, asal makna kata musibah (مصيبة) adalah

lemparan, lalu penggunaan bahasa tersebut lebih dikhususkan lagi yang berarti bencana atau bahaya.⁴

Di dalam hadist nabi juga dijelaskan maksud dari bencana tau musibah adalah sesuatu hal yang tidak menyenangkan bagi orang beriman. Sebagaimana di jelaskan pada hadist berikut

روى عكرمة أن مصباح رسول الله صلى الله عليه وسلم انطفأ ذات ليلة فقال : " إلهي وإله راجعون رسول الله ؟ قال : " فقليل : أمصيبة هي " نعم كل ما آذى المؤمن فهو مصيبة .

Artinya:“Ikrimah meriwayatkan bahwa pada suatu malam lampu Rasul Allah Saw pernah mati, lalu beliau berkata (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nyalah kami kembali). Para sahabat bertanya: “Apakah ini termasuk musibah hai Rasulullah?” beliau menjawab, “Ya, apa saja yang menyakiti orang mukmin disebut musibah.”⁵

c. Penyebab Terjadinya Bencana

Bencana atau musibah dapat terjadi karena:

- 1) Bencana/Musibah tidak terjadi kecuali atas izin Allah

⁴ Hasan Zaini, Bencana Menurut Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal el-Hekam*, Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2019, 4

⁵ Al-Raziy, Makhtar as-Shihah, Bairut: Maktabah libnan an-Nasyirun, 1995.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمَرْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali atas izin Allah, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁶(QS. Al-Taghabun [64]: 11)

Menurut Sayyid Quthub apa yang diungkapkan di dalam ayat ini merupakan dasar atau hakikat keimanan. Di mana segala sesuatunya terjadi adalah atas izin Allah. Sehingga seseorang yang ditimpa musibah akan sadar bahwa itu semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah. Dengan ini orang yang beriman hatinya akan tetap tenang ketika terjadi bencana, sedangkan bagi yang sempat lalai mereka akan ingat kembali kepada Allah dan senantiasa mengintrospeksi diri atas kesalahan yang diperbuat. Sedangkan terhadap orang yang ingkar semuanya ini diturunkan oleh Allah sebagai hukuman atas apa yang telah mereka perbuat.⁷

2.) Musibah Sebagai Dampak Kesalahan Manusia(human eror)

⁶ QS. Al-Taghabun [64]: 11)

⁷ Al-Suyuthiy, Tafsir bi al-Ma'tsur, Bairut: Dar alFikr, 1993.

Manusia sebagai penyebab timbulnya musibah digambarkan dengan beberapa istilah di dalam alQur'an seperti: karena tangan manusia, karena kezhaliman yang mereka lakukan, karena keingkaran mereka atau dosa yang mereka lakukan, sehingga semuanya itu terjadi sebagai hukuman atas apa yang telah mereka perbuat, baik secara langsung maupun tidak. Ini seperti yang ditegaskan oleh firman Allah berikut:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

Artinya: “Dan apa saja musibah yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahanmu).”⁸
(QS. al-Syura [42]: 30).

3.) Gambaran Umum Bencana Alam di Indonesia

Salah satu negeri yang paling rawan terjadi bencana yakni di Indonesia, dikarenakan lokasi Indonesia sendiri terletak dipenghubung tiga lempeng tektonik, Indonesia sangat mudah terjadi aktivitas seismik. Di Indonesia juga memiliki hamper 200 gunung berapi yang dimana kurang lebih 70 gunung dikatakan masih sangat aktif, karena negeri ini memiliki jumlah tertinggi gunung yang aktif di dunia. Selain itu, di

⁸ QS. al-Syura [42]: 30

Indonesia juga sering terjadi bencana alam seperti tanah longsor, banjir, dan gempa bumi. Bencana yang memiliki resiko terbesar jika ditimbang secara proposional terhadap PDB dan angka kematian yakni banjir. Terjadinya kebakaran hutan juga merupakan resiko yang harus diperhatikan, sebagai contoh terjadinya kebakaran hutan yang terjadi selama peristiwa El Nino pada tahun 1998.

Jika dilihat dari distribusi geografis terdapat enam bencana utama yang sering terjadi di Indonesia yakni angin putting beliung, gempa bumi, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan gunung berapi. Dilihat dari tingkat kerawanan bencana yang disebabkan oleh bencana tersebut meningkatkan kerugian ekonomi untuk wilayah yang terkena dan angka kematian serta menurunnya tingkat kekayaan Negara. Dapat dilihat dari hal tersebut pulau Jawa termasuk memiliki resiko angka kematian tertinggi yang disebabkan oleh semua jenis bencana yang terjadi. Sementara dalam hal kerugian ekonomi pulau Sumatra dan Jawa yang menghadapi resiko tersebut akibat bencana.

Menurut perbandingan oleh EMDAT CRED⁹ pada enam tipe bencana alam, Indonesia sendiri menjadi Negara

⁹ EMDAT CRED adalah Emergency Event Database Centre for Research on the Epidemiology of Disasters merupakan anak dari lembaga PBB bidang kebencanaan.

yang paling beresiko tinggi terjadinya bencana tanah longsor dan tsunami. Dari 76 Negara, Indonesia menjadi ranking pertama yang beresiko tsunami dengan kurang lebih mengancam 5 juta nyawa. Sedangkan jika dilihat dari bencana tanah longsor Indonesia menjadi yang paling berpotensi tinggi dengan kurang lebih 195 ribu nyawa yang terancam dari 162 negara.

Selama kurun waktu 10 tahun terakhir disetiap tahunnya hampir terjadi 2000 kejadian bencana alam di Indonesia yang didominasi oleh banjir, tanah longsor, dan angin putting beliung. Tak hanya itu, bencana seperti tsunami dan gempa bumi juga melanda Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sebagai contoh gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Donggala dan Lombok yang menewaskan ribuan orang.

Selain memakan banyak korban jiwa, bencana alam juga berhasil menghancurkan perekonomian masyarakat yang tertimpa. Seperti pada tsunami yang terjadi di Aceh pada 26 Desember 2004 yang memakan korban jiwa sebanyak 10.229 orang, 12.132 korban hilang, dan 703.229 pengungsi, dilihat secara ekonomi telah mengakibatkan kerugian ekonomi sebanyak 41,4 triliun rupiah atau setara 4,5 milyar Dollar. Selain itu, gempa bumi di Yogyakarta pada Mei

2006 yang mengakibatkan kerusakan besar dan kerugian hingga 29 triliun Rupiah.¹⁰

C. Teori Analisis Wacana Kritis

Kata wacana dapat digunakan dalam berbagai bidang keilmuan seperti ilmu bahasa, sosiologi, politik, psikologi, hingga komunikasi. Menurut kamus bahasa Inggris yang terkenal dikatakan bahwa wacana merupakan komunikasi dari hasil pemikiran dengan kata-kata, ide, percakapan, dan gagasan. Jadi, komunikasi yang dilakukan secara lisan maupun tulisan yang dapat dilihat dari pandangan kepercayaan, nilai, kategori yang didalamnya terdapat sebuah representasi dari sebuah pengalaman disebut dengan wacana.¹¹

Pada tahun 1970-an analisis wacana dikenal dengan suatu disiplin ilmu yang menggunakan metodologi eksplisit. Dalam analisis wacana bahasa yang digunakan dalam sebuah kajian secara nyata mempertimbangkan adanya konteks dan situasi yang melatarbelakangi. Analisis wacana memiliki manfaat yakni untuk memahami hakikat suatu bahasa dan perilaku kebahasaan yang digunakan. Tak hanya itu wacana juga berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang produktif, yakni seperti menulis dan bertutur kata.¹²

¹⁰ ibid

¹¹ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori Metode dan Penerapannya pada Wacana Media* (Jakarta: Kencana Purnada Media Grup, 2012), 16.

¹² Nurlaksana Eko Rusminto, *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 6-7.

Dalam sebuah teks analisis wacana menjelaskan konteks secara bersama-sama dalam melakukan komunikasi. Konteks yang dimaksudkan yakni bagaimana bahasa tersebut ketika digunakan dalam suatu praktetik tertentu. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu proses kognisi serta gambaran secara spesifik mengenai budaya yang ada didalam wacana terset. Lebih jelasnya yakni memasukkan seluruh situasi atau hal-hal yang ada diluat teks, yang dimana situasi teks tersebut dibuat dan fungsi yang dimaksudkan.¹³

Menurut J.S Badudu wacana merupakan serangkaian kalimat atau kata yang saling berhubungan, kemudian menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan, sehingga menghasilkan sebuah makna yang saling berhubungan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat didalamnya.¹⁴

Menurut Darma analisis wacana merupakan cara dalam memberikan penjelasan terhadap suatu teks yang sedang dianalisis oleh individu atau kelompok dominan yang mempunyai kepentingan tertentu dalam mengartikan sebuah teks. Oleh karena itu, analisis yang selanjutnya disadari telah dipengaruhi oleh penulis berdasarkan beberapa faktor. Serta harus juga disadari bahwa didalam wacana tersebut ada makna yang di inginkan sesuai kepentingannya.¹⁵

¹³ Ni Nyoman Ayu Suciartini, “Analisis Wacana Kritis (semua karena Ahok) Program Mata Najwa Metro Tv”, *Jurnal Aksara*, Vol. 29, No. 2 (2017), 269.

¹⁴ Irpan Maulana, “Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle”, *Jurnal Lokabasa*, Vol. 4, No. 2 (2013), 137

¹⁵ *ibid*

Suatu prespektif dalam mengambil sikap pada studi wacana yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu sosial untuk menganalisis disebut dengan analisis wacana kritis.¹⁶ Analisis wacana kritis yang disingkat AWK merupakan metode baru yang digunakan dalam penelitian ilmu budaya dan sosial. Pada Januari 1991 mengadakan symposium yang meresmikan analisis wacana kritis (AWK) sebagai suatu metode penelitian dalam ilmu-ilmu budaya dan sosial yang di hari oleh beberapa tokoh yakni Teun Van A Dijk, N. Fairclough, G. Kress, The Van Leeuwen serta R. Wodak.

Adapun tokoh tokoh yang mengembangkan metode pendekatan dengan menggunakan analisis wacana kritis yakni pertama The Van Leeuwen (1986), model analisis wacana kritinya digunakan sebagai teori atau menganalisis dalam bahasa-bahasa teks politik. Kedua, Normain Fairclough (1988), analisis wacana kritis model fairclough mengkontribusikan dalam analisis budaya dan sosial. Pada intinya analisis fairclough yakni melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Ketiga Sara Mills (1992), analysis wacana kritis sara lebih memusatkan dimana perempuan ditampilkan dalam sebuah teks, novel, gambar, foto ataupun berita. Pada analisis sara ini actor menjadi posisi yang terlihat didalam teks.¹⁷

1. Biografi Teun Van A Dijk

¹⁶ Dr.Haryatmoko, *Critical Discourses Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 77

¹⁷ Okky Madasari, *Gerakan Perlawanan Perempuan Dalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Maryam)*, (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 40

Teun Adrianus Van Dijk, lahir pada tanggal 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Van Dijk, begitulah nama yang dikenal hingga sekarang. Van Dijk merupakan seorang sarjana lulusan di bidang linguistic atau kebahasaan, analisis wacana kritis atau dikenal dengan *Critical Discourse Analysis*. Beliau juga merupakan seorang professor di salah satu universitas Amsterdam.¹⁸

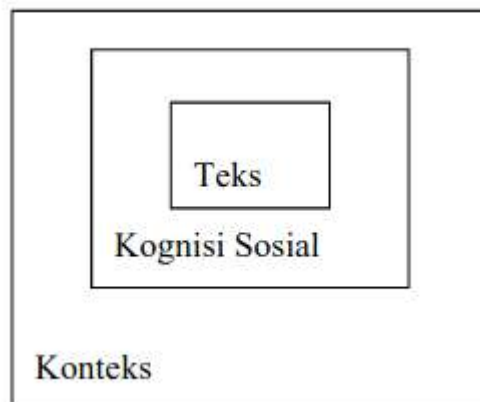
2. Analisis Wacana Kritis Teun Van A Dijk

Model analisis wacana kritis Teun Van A Dijk dikenal dengan pendekatan kognisi sosialnya yang dikembangkan di universitas Amsterdam, Belanda dengan mengangkat persoalan rasialisme, etnis dan pengungsi didalam berita-berita pada surat kabar di Eropa pada tahun 1980an. Menurut Van Dijk dalam menganalisis wacana tidak hanya teksnya saja melainkan bagaimana teks tersebut diproduksi. Van Dijk juga melakukan penelitian terkait dengan pemberitaan yang memuat rasialisme dan diungkapkan melalui teks sehari-hari, rapat pengurus, debat di parlemen, artikel ilmiah, berita film, dan lainnya yang diamati oleh Van Dijk.¹⁹

Model analisis Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁸ Mufatis Maqdu, "Sekilas Tentang Teun A Van Dijk dengan Analisis Wacana Kritis", <https://mufatismaqdu.wordpress.com> Diakses pada 13 Januari 2023.

¹⁹ Subur Ismail, "Analisis Wacana: Alternatif Menganalisis Wacana", *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta).



Gambar diatas menunjukkan gambaran wacana Van Dijk yang memiliki tiga dimensi yakni teks, kognisi sosial, dan konteks. Dalam dimensi teks yang diteliti menggambarkan bagaimana struktur teks dan strategi yang digunakan untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial yang diteliti adalah proses produksi suatu teks yang didalamnya melibatkan kognisi sosial suatu individu. Sedangkan dimensi sosial yakni mempelajari konteks wacana yang dikembangkan dalam masyarakat ditinjau dari suatu masalah.

1. Teks

Dalam elemen analisis wacana pada struktur teks yang dipaparkan oleh Van Dijk dibedakan menjadi tiga struktur atau tingkatan. Pertama, strukturmakro yakni makna umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat tema atau topic yang dibahas pada suatu teks atau berita. Kedua, superstruktur yakni struktur waacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga

Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil suatu teks yakni seperti kata, kalimat, anak kalimat, paraphrase, proposisi dan gambar.

Meskipun terdiri dari tiga elemen tersebut, ketiganya menurut Van Dijk merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan berhubungan satu sama lain. Dengan adanya elemen tersebut kita dapat mengetahui apa yang diliput oleh media, dan bagaimana media mengungkapkan peristiwa kedalam bahasa dan retorika tertentu sesuai tujuannya. Berikut gambaran mengenai struktur teks:

Struktur Makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkut oleh suatu teks.
Superstruktur Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.
Struktur Mikro Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. ²⁰

Van Dijk juga mengungkapkan bahwa wacana terdiri atas beberapa elemen yang diuraikan dari ketiga elemen tersebut, yaitu: Tematik,

²⁰ Eriyanto, “*Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*”, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), 227.

Skematik, Sematik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tematik

Tematik merupakan elemen yang merujuk pada gambaran umum dari suatu teks. Didalmnya memuat gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik menggambarkan konsep yang paling sentra, dominan dan paling penting dari teks tersebut.²¹

Topic pada suatu berita dapat disimpulkan setelah individu tuntas dalam membaca, mendengarkan dan menonton berita tersebut. Menurut Van djik teks tidak hanya didefinisikan tetapi juga merupakan suatu pandangan umum yang koheren yaitu bagian-bagian yang ada dalm teks juga merujuk pada satu titik gagasan utama, dan bagian-bagian tersebut saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topic yang dibicarakan²²

b. Skematik

Dalam suatu teks atau wacana tentu didalamnya memiliki skema atau alur yang berisi dari pendahuluan hingga akhir. Alur tersebut menunjukkan bagian-bagian dalam suatu teks yang disusun dan diurutkan agar membentuk satu kesatuan.

²¹ Ibid, 229.

²² Christo Rico Lado, "Analisis Wacana Program Mata Najwa "Balada Perda" di MetroTV", *Jurnal E-Komunikasi* Vol.2, No. 2 (2014).

Van Dijk menjelaskan bahwa arti penting dari skematik yakni strategi yang digunakan narasumber untuk mendukung teori tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Teks atau wacana pada umumnya memiliki skema atau alur dari pendahuluan hingga akhir. Dengan adanya alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan dibentuk agar membentuk satu kesatuan arti

c. Semantik

Elemen semantik pada skema analisis wacana kritis Teun Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal. Makna lokal yang dimaksud adalah makna yang jamak. Mengingat bahasa yang digunakan sebagai media untuk menggiring suatu isu, kepentingan, juga mengajukan pendapat. Walaupun tidak semua wacana yang muncul itu mengandung maksud tertentu, namun juga hal yang dianggap menarik untuk dikaji.²³

Semantik atau makna yang ditekankan pada suatu teks dapat dilihat dari beberapa hal seperti latar, maksud, dan detail yang berhubungan dengan informasi mana yang ditekankan dan mendapatkan porsi yang lebih banyak. Namun ada juga elemen

²³ I Nyoman Payuyasa, "Analisis nWacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di MetroTV", *Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian* Vol 5, (2017), 19.

praanggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna pada suatu teks.

Latar merupakan bagian dari berita yang dapat mempengaruhi semantic yang didampaikan. Seorang wartawan ketika menulis beritanya menggunakan latar belakang atas apa yang ditulis karena latar dapat menentukan arah pandangan khalayak hendak dibawa kemana.

d. Sitaksis

Elemen sintaksis merupakan suatu analisis yang didalamnya berkaitan dengan susunan dan penataan kalimat penutur juga tentang bagaimana kalimat yang dipilih. Susunan dan penataan kalimat ini dibuat seagik mungkin dengan tujuan agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Sintaksis dapat dilihat dari koherensi, pengingkar, bentuk kalimat, dan kata ganti.

1.) Koherensi

Koherensi merupakan elemen yang didalamnya menggambarkan bagaimana peristiwa dipandang dan dapat dihubungkan oleh wartawan dengan menggunakan kata hubung “ mengakibatkan” itu dapat menghubungkan antara dua kalimat. Sedangkan pada kata hubung “dan’ itu menjadikan dua kalimat dipandang terpisah.

2.) Pengingkar

Elemen wacana pengingkaran adalah bentuk praktik wacana yang menggambarkan bagaimana narasumber atau wartawan dalam menyembunyikan apa yang ingin diekspresikan secara implisit. Pengingkaran menunjukkan seolah wartawan menyetujui sesuatu, padahal ia tidak setuju akan hal itu dengan memberikan argument-argumen yang menyangkal persetujuan tersebut. Dengan kata pengingkaran merupakan strategi wacana di yang lain, dan wartawan tidak secara tegas menyampaikan pendapat dan gagasannya kepada khalayak.

3.) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat dari segi sintaksis tidak hanya berisi tentang teknis kebenaran tata bahasa, namun juga dapat menentukan makna yang dibentuk oleh suatu kalimat. Bentuk kalimat juga menentukan apakah subjek tersebut diekspresikan secara eksplisit dan implisit dalam teks tersebut.

Dalam bentuk kalimat terdapat kalimat aktif umumnya digunakan agar seorang menjadi subjek dari tanggapannya, sebaliknya kalimat pasif menempatkan seseorang itu sebagai objek.

4.) Kata Ganti

Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti biasanya digunakan sebagai alat untuk dapat menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana tersebut. Dalam menggunakan sikapnya, seseorang menggunakan kata ganti “kami” atau “saya” yang menggambarkan sikap.

e. Stilistik

Kajian stilistik dalam analisis Wacana adalah kajian tentang pilihan kata yang digunakan penutur dalam menyampaikan pesan, maksud, dan ideologinya. Pilihan kata dalam bertutur sangat memengaruhi penerimaan pesan oleh lawan tutur. Kasar, halus, lemah, dan lembut dalam berbahasa tidak hanya dipengaruhi oleh intonasi tuturan, tetapi juga pilihan kata.²⁴

Stilistik berhubungan dengan bagaimana pilihan kata yang digunakan dalam teks berita. Elemen stilistik dikenal dengan leksikon. Pada dasarnya leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata dari sekian banyak pilihan yang ada. Misalnya kata “meninggal” itu mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Seseorang akan

²⁴ I Nyoman Payuyasa, “Analisis nWacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di MetroTV”, *Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian* Vol 5, (2017), 21.

memilih salah satu kata tersebut bukan karena kebetulan, tetapi secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas.

f. Retoris

Retoris berhubungan dengan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan. Retoris dapat dilihat dari penggunaan grafis, metafora serta ekspresi. Grafis melihat penggunaan grafik, gambar, atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafik memberikan efek kognitif, dalam arti ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan bahwa informasi tersebut penting dan harus diperhatikan.²⁵

1.) Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, miring, pemakaian huruf bawah, huruf yang lebih besar. Termasuk didalamnya adalah pemakaian caption, raster, grafik, gambar, atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis juga

²⁵ Christo Rico Lado, "Analisis Wacana Program Mata Najwa "Balada Perda" di MetroTV", *Jurnal E-Komunikasi* Vol 2, No. 2 (2014), 5.

muncul dalam bentuk foto, gambar, atau tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

2.) Metafora

Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, namun juga melalui kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi pemakaian metafora tertentu dapat dijadikan petunjuk pemaknaan suatu teks. Metafora tertentu digunakan oleh wartawan sebagai strategi landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu pada publik.

3.) Ekspresi

Ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan sesuatu dengan memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan melalui muka seseorang.

2. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi bagaimana suatu teks diproduksi. Menurut Van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar hal tersebut

maka membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa atau kesadaran seseorang dalam memilih bahasa. Karena setiap teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka, atau pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa.

Bagaimana peristiwa dipahami dan dimengerti didasarkan pada skema, Van Dijk menyebut skema ini sebagai model. Skema dikonseptualisasikan sebagai struktur mental di mana tercakup didalamnya bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa. Ada beberapa macam skema/model yang dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.²⁶

Skema Person (Person Schemas). Skema ini menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain. Bagaimana seorang wartawan Islam, misalnya, memandang dan memahami orang Kristen yang kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap berita yang akan ia tulis.
Skema Diri (Self Schemas). Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.

²⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2001), 262.

Skema Peran (Role Schemas).

Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat. Misalnya bagaimana seharusnya posisi laki-laki dan wanita dalam masyarakat, dan sebagainya. Pandangan mengenai peran yang harus dijalankan seseorang dalam masyarakat sedikit banyak akan berpengaruh juga dalam pemberitaan.

Skema Peristiwa (Event Schemas).

Skema ini barangkali yang paling banyak dipakai, karena hampir tiap hari kita selalu melihat, mendengar peristiwa yang lalu-lalang. Dan setiap peristiwa selalu kita tafsirkan dan maknai dalam skema tertentu. Umumnya, skema peristiwa inilah yang paling banyak dipakai oleh wartawan.

Model sangat berkaitan dengan representasi sosial, yakni bagaimana pandangan, kepercayaan, dan prasangka yang berkembang dalam masyarakat. Wartawan hidup di antara keyakinan dan pandangan masyarakat tersebut. Meskipun demikian, bagaimana keyakinan tersebut mempengaruhi wartawan akan dipengaruhi oleh pengalaman, memori, dan interpretasi wartawan.²⁷

²⁷ Christo Rico Lado, "Analisis Wacana Program Mata Najwa "Balada Perda" di MetroTV", *Jurnal E-Komunikasi* Vol 2, No. 2 (2014), 6.

Dalam pandangan Van Dijk, kognisi sosial juga dihubungkan dengan proses produksi berita. Wacana berita di sini tidak hanya dipahami dalam pengertian sejumlah struktur tetapi juga bagian dari proses komunikasi yang kompleks. Menurut Van Dijk, titik kunci dalam memahami produksi berita adalah dengan meneliti proses terbentuknya teks. Proses terbentuknya teks ini tidak hanya bermakna bagaimana suatu teks itu dibentuk, proses ini juga memasukkan informasi yang digunakan untuk menulis dari suatu bentuk wacana tertentu seperti dari wawancara, laporan, konferensi pers, atau debat parlemen. Proses itu juga memasukkan di dalamnya bagaimana peristiwa ditafsirkan, disimpulkan, dan dimaknai oleh wartawan yang akan ditulis dalam sebuah berita.

Wartawan menggunakan model untuk memahami peristiwa yang tengah diliputnya. Model itu memasukkan opini, sikap, perspektif, dan informasi lainnya. Bagaimana hal ini sebenarnya terjadi? Menurut Van Dijk, ada beberapa strategi besar yang dilakukan. Pertama, seleksi. Seleksi adalah strategi yang kompleks yang menunjukkan bagaimana sumber, peristiwa, informasi diseleksi oleh wartawan untuk ditampilkan ke dalam berita. Kedua, reproduksi. Jika strategi seleksi berhubungan dengan pemilihan informasi apa yang dipilih untuk ditampilkan, maka reproduksi berhubungan dengan apakah informasi dikopi, digandakan, atau tidak dipakai sama sekali oleh wartawan. Ini terutama

berhubungan dengan sumber berita dari kantor berita atau press release. Ketiga, penyimpulan. Strategi besar dalam memproduksi berita yang berhubungan dengan mental kognisi wartawan adalah penyimpulan/peringkas informasi. Penyimpulan ini berhubungan dengan bagaimana realitas yang kompleks dipahami dan ditampilkan dengan diringkas. Keempat, transformasi lokal. Kalau penyimpulan berhubungan dengan pertanyaan bagaimana peristiwa yang kompleks disederhanakan dengan tampilan tertentu, transformasi lokal berhubungan dengan bagaimana peristiwa akan ditampilkan.²⁸

3. Konteks Sosial

Konteks sosial berusaha memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa. Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. Konteks sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan.²⁹ Analisis ini berusaha untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi. Menurut Van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin yang penting yakni

²⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), 266.

²⁹ Ricca Junia Ilprima, "Analisis Wacana Pesan Toleransi Antarumat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya HAbiburrahman El Shirazy", *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2016, 43.

kekuasaan (power), dan akses (acces). Berikut akan dijelaskan masing- masing faktornya.³⁰

1.) Kekuasaan

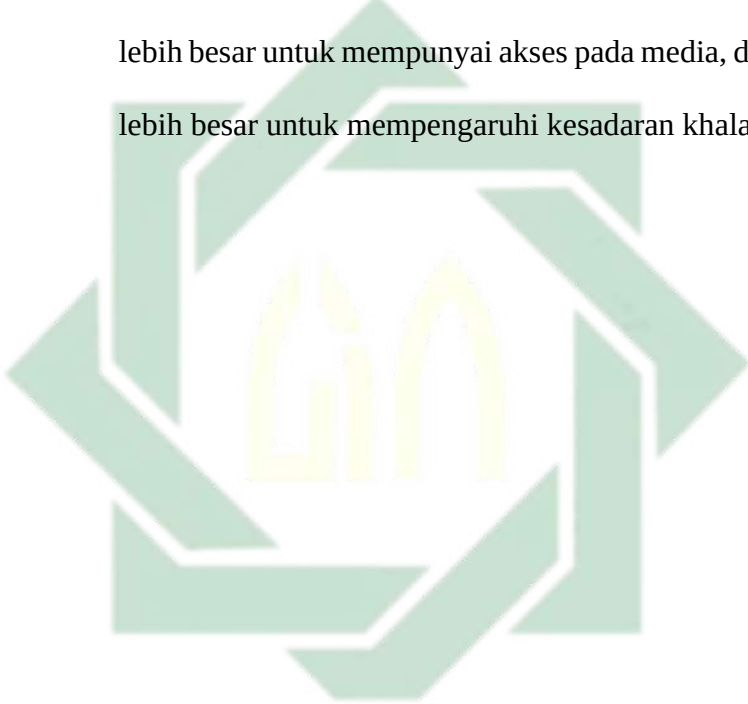
Van Dijk mendefinisikan kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggotanya) untuk mengontrol kelompok lain. Kekuasaan ini umunya didasarkan pada kepemilikan yang bernilai, seperti uang, status, dan pengetahuan. Selain berupa kontrol yang bersifat langsung dan fisik, kekuasaan menurut Van Dijk juga dipahami sebagai bentuk persuasif: tindakan seseorang untuk secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan.

Analisis wacana memberikan pengertian yang besar pada apa yang disebut sebagai dominasi. Rasisme adalah bentuk dominasi dari kulit putih atas ras minoritas lain, umumnya di luar Eropa. Dominasi direproduksi oleh pemberian akses yang khusus pada satu kelompok dibandingkan kelompok lain. Ia juga memberi perhatian atas proses produksi lewat legitimasi melalui bentuk kontrol pikiran.

2.) Akses mempengaruhi wacana

³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), 271.

Analisis wacana Van Dijk, memberi perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu, mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mempunyai akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

PEMAKNAAN BENCANA ALAM PADA KANAL YOUTUBE

A. Youtube

Youtube adalah sebuah situs yang didalamnya memuat berbagai video populer dimana para penggunanya dapat mengakses dengan cara menonton maupun mengupload video, tak hanya itu youtube juga dapat berbagi video secara gratis. Youtube didirikan pada tahun 2005 oleh tiga orang mantan pekerja di PayPal yakni Steve Chen, Jawed Karim dan Chad Hurley. Pada umumnya video yang diupload pada youtube memuat video klip film, streaming, Tv, serta video yang dibuat oleh pengguna youtube. Youtube merupakan salah satu layanan dari google yang memfasilitasi penggunanya untuk mengunggah video dan bisa diakses oleh penonton bahkan diseluruh dunia.¹

Dapat dikatakan Youtube merupakan video yang paling populer dalam dunia internet bahkan yang paling bervariasi dan lengkap didalamnya. Di Amerika Serikat pada saat ini menjadi situs online video provider yang paling dominan, bahkan di dunia dapat menguasai 43% pasar. Diperkirakan video yang diunggah ke youtube hingga 20 jam durasi, dengan jumlah views 6 miliar permenit dalam sehari. Didalam youtube memuat

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 21.00.

fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi saat ini sangat membantu dari berbagai aspek yang sangat dibutuhkan penguannya.²

Kelebihan dari media sosial youtube yakni video yang diunggah dapat diputar berulang-ulang dan dapat disimpan sebagai dokumentasi. Salah satu konten yang paling banyak diunggah yakni tentang penyampaian opini. Melalui media sosial youtube seorang pengguna dapat mengunggah video berupa ceramah seorang atau da'I, dan bahkan opini dari pengamat politik yang kemudian dapat dilihat oleh siapapun dan dimanapun tanpa adanya batasan ruang dan waktu.³

Dewasa ini, youtube sangat populer sekali karena memiliki banyak manfaat didalamnya dan kemudahan bagi penggunanya. Oleh karena itu, orang-orang mulai cenderung bergantung pada teknologi. Alangkah baiknya jika teknologi tersebut dapat digunakan sebagai media untuk melakukan dakwah. Kita yang memiliki pengetahuan tentang agama yang baik, dapat membuat dan mengunggah video melalui youtube tersebut.⁴

Dengan melihat perkembangan zaman yang semakin pesat komponen-komponen dakwah juga dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan yang berjalan di era modern ini supaya aktifitas dan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya kecanggihan melalui youtube, dapat mempermudah para da'I atau

² Fatty Faiqah, et al., "YouTube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram", *Jurnal KAREBA*, 2 (Juli-Desember 2016), 34.

³ <https://www.galerinfo.com/pengertian-YouTube/> diakses pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 18.30.

⁴ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 31.

penceramah dalam menyampaikan pengetahuan agama yang dimiliki. Namun banyak masyarakat yang terlena dengan kecanggihan teknologi dengan berupaya menyalahgunakan teknologi dan dapat berakibat munculnya dampak negative atas teknologi tersebut.⁵

Perlu disadari bahwa masyarakat memang belum bisa atau mampu dalam menciptakan teknologi, akan tetapi mereka hanya menjadi konsumen teknologi. Ini merupakan sebuah tantangan bagi para pendakwah dan budayawan yang harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan media sosial dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*. Dengan adanya youtube juga dapat menjadi peluang bagi pendakwah dan budayawan agar lebih kreatif untuk menggunakan media sosial dengan membuat video yang menarik.⁶

Masyarakat sangat antusias terkait dengan melihat dakwah dalam media sosial khususnya youtube, karena hanya dengan menggunakan handphone yang memiliki jaringan internet didalamnya sudah dapat diakses. Dengan demikian masyarakat online atau biasa disebut netizen ini dapat lebih mudah mengakses atau membuka video yang diinginkan dan dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan pendakwah. Di era milenial ini hampir semua orang mengakses dan memakai youtube untuk mencari konten sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

B. Profil Akun Youtube yang membahas tentang Bencana Alam

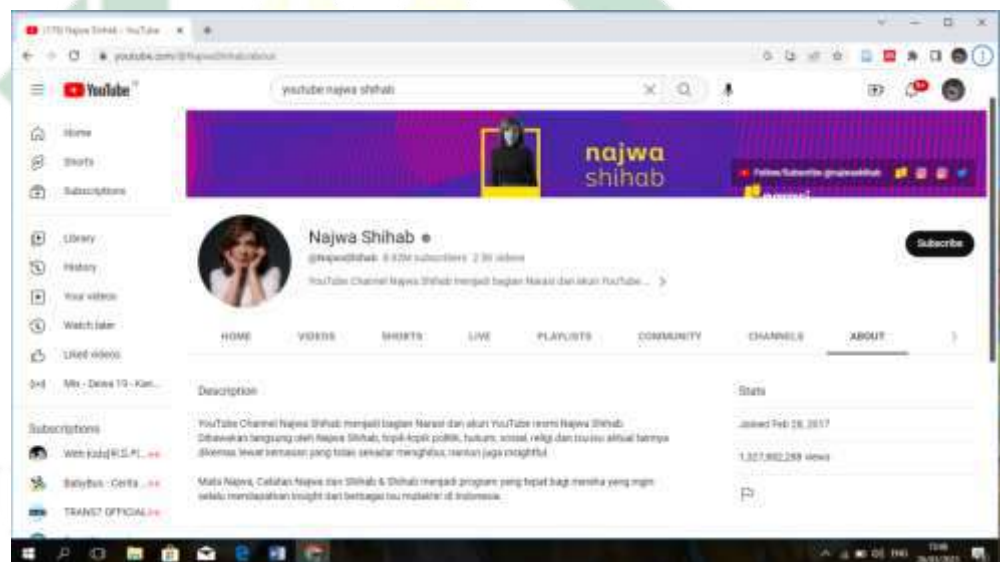
⁵ Ibid.,32.

⁶ Ibid., 40.

Youtube selain sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan mencari informasi tentu memiliki banyak video atau konten yang beragam jenisnya. Hal tersebut dapat dilihat pada beranda youtube yang muncul konten atau video para youtuber dari situlah kita dapat mengunjungi chanel mereka dan melihat videonya atau bisa juga lewat pencarian youtube.

Pada kali ini peneliti ingin membahas mengenai profil akun youtube yang membahas tentang bencana alam di Indonesia, sebagai berikut:

1. Profil Akun Youtube Najwa Shihab



Gambar 1. 1 Profil Kanal Youtube Najwa Shihab

Kali ini kita akan membahas sebuah channel youtube Najwa Shihab yang merupakan content creator News. Nama Najwa Shihab atau biasa di panggil dengan sebutan nama Nana tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia yang di kenal sebagai seorang jurnalis, aktris, presenter, pembawa acara, feminis, aktivis media dan

youtuber. Berkat kemampuan dan kecerdasannya menyampaikan fakta berita secara lugas ,kritis, dan host kerap melontarkan pertanyaan - pertanyaan tajam ke para narasumber, saat ini dirinya menjadi sosok idola panutan baru bagi kalangan anak muda dan tokoh inspiratif perempuan Indonesia.

Saat awal merintis karir Najwa berfikir menjadi seorang pengacara, karena dirinya pernah kuliah di Fakultas Hukum UI pada tahun 1996. Najwa berfikir di saat lulus kuliah dari fakultas hukum dirinya akan menjadi pengacara atau hakim, bahkan tidak pernah kepikiran menjadi seorang jurnalistik. Najwa akhirnya mengikuti sebuah magang reporter di Metro Tv selama 3 bulan, namun ini menjadi titik awal Najwa menjadi seorang reporter yang mulai di kenal oleh kalangan masyarakat.⁷

Pada akhirnya Najwa mulai berkarir di Metro Tv pada tahun 2000 sebagai reporter. Awal Najwa pertama kali merilis karir sebagai reportrer saat melakukan liputan tsunami aceh pada tahun 2004. Berkat dirinya melakukan terjun langsung ke lapangan melakukan reporter di Aceh, liputan Najwa tersebut mendapatkan apresiasi oleh persatuan wartawan Indonesia (PWI). Puncak karir Najwa di Metro Tv terjadi pada tahun 2012 yang saat itu di percaya untuk memegang jabatan sebagai wakil pemimpin redaksi Metro Tv.

⁷ Muhammad Rahmadani, <https://www.penghasilanyoutubers.com/2021/10/profil-biodata-dan-penghasilan-youtube-26.html>, diakses pada 06 maret 2023 pukul 19:11.

Najwa juga membuat sebuah channel youtube yang menjadi bagian narasi dan dibawakan langsung oleh Najwa Shihab yang berisi konten seputar topik - topik politik, hukum, sosial, religi, kisah inspiratif, motivasi, vlog, family vlog shihab, bahasan topik populer, informasi investigatif, obrolan santai dan wawancara tajam mendalam Najwa Shihab bersama para tokoh - tokoh sorotan yang diunggah di platform channel youtubenya.

Menurut sumber Social Blade, Channel youtube Najwa Shihab memiliki Rank B+ yang berarti memiliki nilai sempurna di media youtube. Saat ini channel tersebut memiliki subscriber 8.92+ Juta dan memiliki view sebesar 1,327,882,288 + x ditonton. Channel ini juga memiliki urutan nomor 58 di Indonesia. Total pendapatan youtube Najwa Shihab dalam sebulan sekitar \$3.7K - \$58.9K Dollar atau di rupiahkan sekitar **52.615.295 - 837.578.615** Rupiah. Dan penghasilannya dalam setahun sekitar \$44.2K - \$706.9K Dollar atau di rupiahkan sekitar **628.539.470 - 10.052.365.415 Miliar**.

Najwa juga membangun sebuah bisnis digital bernama Narasi Tv yang saat ini begitu sukses, namun siapa sangka kalau kesuksesan Najwa dari nol hingga bisa membangun bisnis media Narasi Tv ini ternyata mendapat banyak rintangan dan bahkan dirinya sempat takut tak bisa menggaji para karyawannya. Berkat kerja keras Najwa membangun bisnis digital, saat ini Narasi Tv terus

berkembang pesat yang dari 2 karyawan sekarang memiliki lebih dari 170+ karyawan.

2. Profil Akun Youtube Adi Hidayat Official



Gambar 1. 2 Profil Kanal Youtube Adi Hidayat Official

Ustadz Adi Hidayat, Lc, MA dilahirkan pada tanggal 11 September 1984 di Pandeglang, Banten. Ayahnya Bernama Warso Supena dan Ibunya Bernama Hj. Rafiah Akhyar. Ustadz Adi memiliki 4 Orang Saudara. Ustadz Adi juga banyak bertalaqqi arau belajar mengenai Alquran dengan para ulama atau Syaikh yang ia temui di Libya dan negara lain yang pernah ia kunjungi. Syaikh Dukkali Mmuhammad al-Alim (Muqri Internasional), Syaikh Ali al-Liibiy (Imam Libya untuk Eropa), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (riwayat ad-duri) mengajarkan Ustadz Adi mengenai Alquran. Sementara Syaikh Usamah dari

Libya mengajarkan ia ilmu tajwid. Adapun Syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-azhar) dan Dr. Bajiqli (Libya) mengajarkannya mengenai ilmu tafsir. Dr. Shiddiq Basyr Nashr (Libya) mengajarkannya mengenai ilmu hadist. Dan Syaikh ar-Rabithi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-Zuhaili (Ulama Syiria) mengajarkannya mengenai ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih.⁸

Setelah hampir 6 tahun di Libya, ia kemudian kembali ke Indonesia dan berhasil membawa gelar L.c (License), gelar sarjana di kawasan Timur Tengah. Di Indonesia, ia kemudian menjadi pengasuh Ponpes Alquran alHikmah di Wilayah Lebak Bulus, Banten. Setelah itu ditahun 2013, Ustadz Adi mendirikan Quantum Akhyar Institute sebuah lembaga bimbingan dan kajian islam di Bekasi, Jawa Barat. pada November 2016, beliau mendirikan Akhyar TV Sebagai Media Dakwah utama. Ia juga melanjutkan pendidikan masternya di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

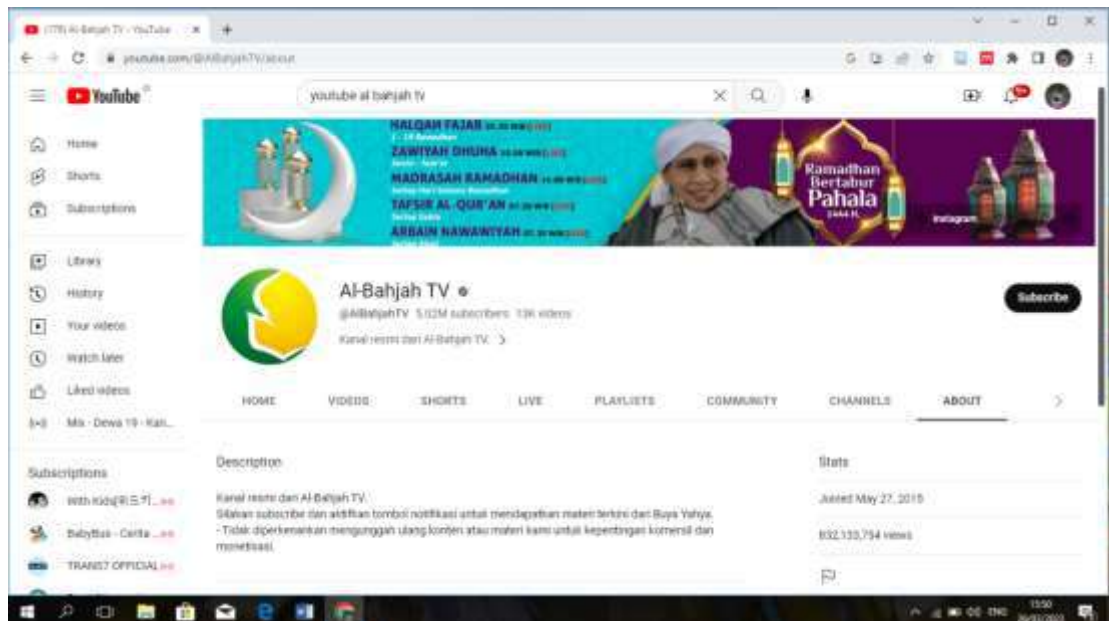
Hingga saat ini Ustadz Adi Hidayat, Lc, MA banyak mengisi ceramah agama di berbagai tempat. Jamaah yang mengikuti kajiannya sangat banyak dikarenakan ceramahnya mengenai keislaman sangat mudah dipahami oleh banyak orang. Selain itu video ceramahnya juga banyak di tonton oleh jutaan netizen di

⁸ Quantum Akhyar Institute, Profil Ustadz Adi Hidayat, Lc, MA., <https://quatumahyax.com/uah/>, (diakses pada 10 Maret 2022).

jejaring Sosial seperti Instagram, Youtube, Facebook dan lain sebagainya.

Channel Youtube Adi Hidayat Official adalah akun Youtube resmi pribadi Ustadz Adi Hidayat yang dikelola oleh seorang admin dan didirikan pada 28 Februari 2019. Diketahui per tanggal 26 Maret 2023 terhitung jumlah video dakwah yang sudah terunggah sebanyak 1,5 ribu video dan jumlah viewersnya mencapai 284,872,204 views. Dengan banyaknya video dan viewers tersebut channel Adi Hidayat pun memperoleh 3,67 juta subscriber. Dapat dilihat juga dalam beberapa unggahan video yang terdapat pada playlist Youtubanya Ustadz Adi Hidayat yang selalu membawakan tema serta isu terkini yang dikemas dalam bentuk dakwah sehingga mudah dicerna dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari dakwah yang dibawakan oleh Ustaz Adi Hidayat yang membahas tentang berbagai macam persoalan dari agama dan kehidupan.

3. Profil Akun Youtube Al Bahjah TV



Gambar 1. 3 Profil Kanal Youtube Al Bahjah TV

Yahya Zainul Ma'arif yang lebih akrab disapa Buya Yahya lahir di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, 10 Agustus 1973; umur 46 tahun adalah pengasuh Lembaga Pengembangan Da'wah dan Pondok Pesantren Al-Bahjah yang berpusat di Cirebon. Buya Yahya mendirikan Lembaga Pengembangan Da'wah dan Pondok Pesantren dengan nama Al-Bahjah yang pusatnya berada di wilayah Kabupaten Cirebon.

Pertengahan 2006, Buya Yahya menghadap kepada gurunya di Yaman dan mulai saat itu ia telah diizinkan untuk berdakwah di masyarakat. Yahya memulai berdakwah dari hal yang kecil, tidak memaksa dan apa adanya. Dengan penuh kesabaran Buya Yahya

memasuki musholla-musholla kecil hingga akhirnya di mudahkan oleh Allah untuk membuka majlis-majlis ta'lim di masjid terbesar di Cirebon yaitu, masjid Attaqwa alun-alun pada setiap senin malam selasa yang semula hanya dihadiri 20 orang hingga saat ini jama'ah hampir memenuhi ruangan dalam masjid. Beliau meyakini kemudahan ini diberikan oleh Allah SWT karena berkat ridha para gurunya lebih khusus lagi adalah Habib Abdullah Baharun.

Disini akan di paparkan mengenai gambaran umum channel Youtube AlBahjah TV. Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di Youtube adalah klip musik, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Channel Youtube AlBahjah TV resmi bergabung pada 27 Mei 2015 dengan 5,2 juta subsciber dengan jumlah video yang di upload sebanyak 13 ribu video. Video-video tersebut berisi tentang dakwah, tanya jawab dan cemarrah. Pada tanggal 22 Maret 2017 akun Youtube ini mengunggah video, yakni video yang berisi ceramah dengan tema "suami atukah orang tua yang didahulukan bagi wanita" dengan ditonton sebanyak 4.730 581 kali terhitung sampai hari ini pada tanggal 10 Agustus 2020 pada jam 22.16 Wita. Dan video tersebut adalah video terbanyak dari seluruh video dalam channel You Tube AlBahjah TV.

C. Pemaknaan Bencana Alam Pada Channel Youtube

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia menjadi perbincangan hangat di media sosial termasuk Youtube. Banyak para Youtuber yang mengunggah video atau konten yang berkaitan dengan pemaknaan tentang bencana alam tersebut. Oleh karena itu, disini kita akan membahas beberapa akun youtub yang membicarakan tentang bencana alam, yakni:

1. Pemaknaan bencana alam pada channel youtube Najwa Shihab

Pada video yang ada di channel youtube Najwa Shihab yang membahas mengenai bencana alam terbagi menjadi 3 part video. **Video pada part I** yang berjudul “*Bencana Alam: Musibah atau Ujian? – Azab yang tertunda*”. Video tersebut diunggah pada 25 Januari 2019, berdurasi 12 menit 10 detik, yang memiliki 1,5 ribu like, 133 komentar, dan sebanyak 95 ribu kali ditonton.



Gambar 2. 1 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

Terlihat dalam video tersebut Najwa Shihab sedang melakukan podcast atau berdialog dengan ayahnya yakni Quraish Shihab untuk

membahas mengenai bencana alam. Selain itu, dalam video tersebut nampak najwa shihab juga mengundang keponakannya dan juga merupakan cucu dari Quraish Shihab yang bernama Nisrin.

Awal pembahasan pada video tersebut diawali dengan pembicaraan Najwa Shihab yang mengatakan

“Bencana alam, azab, atau musibah, atau ujian. Jadi banyak banget yang setiap kali datang bencana itu selalu kemudian multi interpretasi macam-macam, ini aja waktu kita lempar topik ini di sosmed itu juga banyak pertanyaan tapi banyak juga yang akhirnya berdebat sendiri. Wah..... bencana itu azab, bencana itu ujian, musibah, jadi itu yang akan kita bahas”

Dalam pembicaraan diatas menunjukkan bahwa bencana alam banyak menimbulkan interpretasi bagi masyarakat entah itu ada yang menganggap bahwa bencana alam merupakan azab, ujian atau musibah. Bahkan ketika topic itu dilemparkan disosmed banyak sekali netizen yang ramai membicarakan hal tersebut.

Dalam Video tersebut Quraish Shihab ingin menjawab pertanyaan tersebut dilihat dari pandangan Al-Qur'an dan pandangan islam, dapat dilihat ketika beliau mengatakan

“iya mudah-mudahan kita bisa dudukan paling tidak dalam pandangan Al-Qur'an, dalam pandangan Islam”

Kemudian dalam video tersebut menjelaskan bahwa memang di negeri kita ini memiliki posisi yang dimana rentan dapat terjadinya bencana alam, dibuktikan dengan Najwa Shihab yang sering melakukan liputan bencana alam belakangan ini. Selain itu

mereka juga menceritakan bencana yang baru terjadi di selat sunda yang kebetulan saudara Najwa Shihab memiliki rumah disana, dan baiknya tidak menimbulkan korban bencana, hanya saja rumahnya dalam kondisi rusak parah.



Gambar 2. 2 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

Quraish Shihab menjawab dengan pedoman Al-Qur'an dan memberi penjelasan terlebih dahulu mengenai musibah, beliau mengatakan :

“Kita ingin kembali dulu kepada Al-Qur'an, ada beberapa istilah, eh.... ada istilah musibah. Biasanya kalo kita buka kamus bahasa Indonesia musibah diartikan bencana. Bencana alam, bencana terhadap manusia dan sebagainya. Al- Qur'an menggunakan kata musibah ini dalam arti sesuatu yang negatif yang menimpa manusia akibat ulahnya walaupun sesuatu itu ringan tapi kalo negatif menimpa manusia karena ulahnya, itu pada dasarnya”



Gambar 2. 3 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

Lalu beliau melanjutkan dengan memberi penjelasan mengenai istilah bala' atau ujian, beliau mengatakan

“adalagi bala’. Bala’ itu ujian, ujian ini sumbernya dari tuhan, bisa jadi menimpa orang-orang baik. Tetapi bala’ itu bisa positif bisa negatif. Nabi Sulaiman yang dianugrahi kekuasaan, kerajaan yang begitu besar menyatakan bahwa anugrah Tuhan itu bala’ buat dia (Hadza min Fadhli Rabbi) ini adalah anugrah Tuhanku untuk menguji aku. Jadi dia berbentuk ujian. Nah, ujian ini menimpa manusia. Datangnya dari Tuhan baik anda bersalah maupun tidak bersalah maupun tidak bersalah. Ada sekian banyak ujian yang diturunkan Tuhan kepada manusia”



Gambar 2. 4 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

Selain bala' beliau juga menjelaskan mengenai istilah fitnah, beliau mengatakan

“ adalagi yang namanya fitnah. Fitnah itu juga ujian, tetapi disini Tuhan mengingatkan bahwa hati-hatilah terhadap, kalau dalam bahasa Indonesia bencana, padahal sebenarnya belum tentukan?. Hati-hatilah terhadap fitnah yang bisa menimpa, yag tidak hanya menimpa orang-orang yang berbuat aniaya diantara kamu. Jadi, bisa jadi bencana yang menimpa itu.... Bisa jadi itu bukan orang jahat.. bukan orang ini.. Tetapi Tuhan berkata hati-hati hindari itu. Salah satu cara menghindarnya itu dalam konteks musibah. Kebanyakan bencana yang terjadi dalam kehidupan kita ini tidak hanya menimpa orang yang bersalah”

Jadi dengan dijelaskan satu persatu mengenai istilah tersebut kita dapat mengerti perbedaan mengenai bala' dan musibah secara detail. Di akhir video Qiraish shihab mengatakan bahwa

“ Hanya saja kita tidak dapat mengetahui persis apa ini musibah atau ini bala', disini kita harus introspeksi, kalau seandainya kita merasakan bahwa dia musibah akibat kesalahan kita, kita

memperbaiki diri. Kalau kita mncari “saya ndak salah....” Kita berserah diri kepada Tuhan dan Menganggap bahwa itu sebagai ujian supaya kita mendapatkan suatu tempat dan kedudukan di sisi Tuhan. Itu kira-kira kesimpulan dari ini...”



Gambar 2. 5 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

Kemudian Najwa Shihab melontarkan pertanyaan yang juga ditanyakan oleh netizen @R_BASMALAH bertanya:

“ Assalamualaikum, izin bertanya mbak @Najwashihab dan Abi Bagaimana caranya membedakan azab dan ujian ?. selain itu juga ada yang menyatakan ini adalah azab, lalu kenapa di Negara yang penduduknya lebih sering bermaksiat tapi tak terdengar mendapat musibah”



Gambar 2. 6 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

Kemudian Quraish Shihab menjawab:

“boleh jadi ada orang yang bergelimang dalam dosa, Tuhan ulur dia. Ada di dalam Al-Qur’an. Kami biarkan dia seperti itu sampai dia peringatan datang, peringatan datang dan tidak mempan-mempan dibiarkan. “

Pada part II video Najwa Shihab dengan ayahnya juga masih membahas mengenai bencana alam namun beda konteks yang dimana pada video kali ini berjudul “Bencana Alam: Musibah atau Ujian? – Musibah atau Azab Koruptor Tertangkap? Video tersebut diunggah pada 25 Januari 2019, berdurasi 10 menit 42 detik, dengan memiliki like 789, dan ditonton sebanyak 61 ribu kali.



Gambar 2. 7 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2

Awal dari pembicaraan pada video tersebut yakni dengan menceritakan kisah bencana di Al-Qur'an yang terjadi kepada nabi-nabi. Seperti yang terjadi pada kaum nabi nuh, nabi luth, dan lain sebagainya. Jadi bencana yang terjadi pada zaman Nabi tersebut itu tidak sepenuhnya atas kesalahan mereka. Quraish Shihab pun mengatakan:

“ Ada Hadist yang menyatakan bahwa bencana yang meluluhkan secara total umat nabi Muhammad tidak akan terjadi”

Jadi kalau ada bencana itu terjadi ditempat-tempat tertentu tidak menyeluruh. Lalu Quraish Shihab pun mengatakan

“ nah ini yang perlu kita ingat..., bahwa bencana itu sekarang tidak menimpa semua hanya sebagian, yang kedua tidak jarang apa yang kita anggap bencana itu, itu justru untuk kemaslahatan. Kemaslahatan manusia ini bermacam-macam.”



Gambar 2. 8 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2

Dalam video tersebut juga menjelaskan hikmah dibalik suatu bencana. Seperti dicontohkan terjadinya gempa pasti ada manfaat didalamnya seperti tanah menjadi lebih subur, dan lain sebagainya. Jadi tuhan itu maha baik namun tidak jarang ia menjatuhkan ujian atau bala' didalamnya. Selain itu, didalamnya juga mencotuhkan ujian atau bala' lainnya yang ada manfaatnya.

Quraish Shihab pun mengatakan:

“ jadi dibalik apa yang kita anggap ujian, itu pasti ada manfaatnya. Itu yang oleh Al-Qur'an dikatakan “ Bisa jadi apa yang kamu tidak senang pada sesuatu, padahal itu sebenarnya baik buat kamu”. Karna Allah swt Maha baik”.



Gambar 2. 9 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2

Di Video Najwa shihab juga membacakan pertanyaan dari seorang netizen yakni @MARTNISJAYA yang pertanyaannya berisi:

“maaf mbak nana saya nonmuslim, saya ingin bertanya karna penasaran, akhir-akhir ini sedang heboh di Negara Saudi tanah tandus jadi hijau yang diyakini tanda kiamat dan dianggap bencana alam yang tertunda, Bagaimana harus menyikapinya?”

Pertanyaan tersebut dilontarkan kepada ayahnya yakni Quraish Shihab, dan kemudian Quraish Shihab pun menjaab:

“sebenarnya Saudi itu tidak seluruhnya tandus, jadi ada orang-orang iseng dia gambar itu air yang mengalir, yang memang sejak dulu sudah hijau. Janganlah kemudian dianggap tanda-tanda kiamat. Memang adalah tanda-tanda kiamat yang disebutkan oleh Nabi Muhammad saw dan itu banyak yang sudah kita lihat misalnya kedurhakaan anak kepada orang tua, perlombaan membangun gedung-gedung tinggi, menjamurnya perzinaan itu tanda-tanda kiamat, tapi itu tanda-tanda umum. Namu ada juga tanda-tanda besar yang boleh jadi sekarang belum kita lihat tetapi itu dari segi ilmiah dimungkinkan bahwa matahari terbit dari sebelah barat. Itu tanda besarnya”



Gambar 2. 10 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2

Kemudian Najwa Shihab pun melanjutkan untuk membaca pertanyaan yang kedua yang kebetulan dari seorang temannya yakni akun yang bernama @SMUTZ yang pertanyaannya berisi:

“Kalau bencana alam itu azab, apakah para korban yang dihukum karna lebih berdosa dari mereka yang selamat?”

Quraish Shihab pun Menjawab:

“ ada orang-orang yang dijadikan Allah atau diterima Allah sebagai alat, saya melihat bahwa orang-orang yang tidak bersalah kemudian ditimpa, apa yang dinamakan bala’. Maka orang itu dijadikan Tuhan sebagai alat untuk mengingatkan yang lain ini bisa juga terjadi atas kamu. Karna dia di jadikan alat oleh Tuhan, maka pasti tuhan tidak akan meyakini dia.”

Najwa Shihab melontarkan pertanyaan lagi lanjutan dari pertanyaan oleh @SMUTZ yang berkata:

“kalau itu ujian, bagaimana caranya kita untuk melewati dan lulus ujian ini? Bagi para korban yang meninggal apakah berarti mereka tidak lulus ujian?”

Quraish Shihab pun menjawab:

“tidak, yang mengalami ujian itu seketika dia hidup, yang pertama dia disuruh berusaha menghindari, kalau dia sudah menghindari dia disuruh pasrah kepada Tuhan dan berdoa, bahkan ada yang bersyukur, bahwa syukur ujian ini tidak menimpa agama saya. Karna apa..., setiap ujian yang terjadi itu bisa lebih besar dari apa yang terjadi.”

Maksud dari yang dikatakan bahwa ujian menimpa agama yakni ada ketika seorang diuji kemudian dia gagal sehingga menyebabkan keberagamaan goyang atau bisa disebut imannya goyang. Seperti ketika diuji dia tidak sabar dan maki-maki Tuhan.



Gambar 2. 11 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2

Kemudian Najwa Shihab melanjutkan pertanyaan yang masih sama oleh @SMUTZ yang berkata:

“seringkali para koruptor seringkali memakai istilah sedang tertimpa musibah dan minta didoakan?”

Quraish Shihab pun menjawab:

“ya memang musibah, hanya dia belum merasakan sekarang nanti ketika diakhirat. Jadi kalo ada koruptor kita doain dia mudah-mudahan dia insaf, dan mendapat pelajaran.”

Pada part III video Najwa Shihab dan ayahnya Quraish Shihab juga masih menjelaskan mengenai bencana alam namun tentunya dengan beda pembahasan yakni dalam video tersebut berjudul “Bencana Alam: Musibah atau Ujian? – Menyalahkan Orang Ketika Bencana Alam Datang”. Video tersebut berdurasi 13 menit 12 detik, memiliki 1,1 ribu like, diunggah pada tanggal 25 januari 2019, dan ditonton 57 ribu kali.



Gambar 2. 12Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 3

Tidak seperti video sebelumnya, pada video kali ini dibagikan awal langsung diisi dengan pertanyaan dari seorang netizen yakni @PURWANTO230298 yang bertanya:

“ Assalamualaikum, yang saya hormati prof Quraish Shihab dan mbak Najwa Shihab hanya meminta penjabaran saja, didaerah saya kemaren ada bencana longsor dan menyebabkan banjir ke pemukiman warga dan ada salah satu tokoh masyarakat kyai, ia bermimpi bertemu dengan seseorang, dalam mimpinya tersebut menganjurkan untuk membuat sesajen seperti syukuran masyarakat. Pertanyaannya apakah boleh mempercayai hal-hal seperti ini?”

Pertanyaan yang dilontarkan untuk quraish shihab, dan beliau dengan sigap pun menjawab:

“Ada dua hal yang abi ingin jelaskan, yang pertama Nabi mengingatkan, menasehati kalau bermimpi baik silahkan sampaikan. Kalau bermimpi buruk diam saja. Jadi disini mimpi buruk tidak usah disampaikan kepada orang. Karna mimpi itu bisa jadi datangnya dari Tuhan, bisa jadi datangnya dari setan, bisa jadi akibat fikiran manusia yang dia bawa sewaktu dia tidur, bisa jadi keadaan yang dialami seseorang sewaktu dia tidur. Biasanya konotasi pemahaman kita tentang sesaji itu adalah sesuatu yang dipersembahkan selain kepada Tuhan atau sesuatu yang dipersembahkan kepada sesuatu yang dianggap mempunyai kekuasaan, kemampuan untuk menghindarkan sesuatu terlepas dari kemampuan Tuhan.”



Gambar 2. 13 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 3

Jadi sesaji itu tidak boleh, tapi jika konteksnya selamatan yang didalamnya dilalui dengan berdoa dan makan bersama atau sedekah kepada orang lain itu tidak apa-apa untuk dilakukan. Quraish Shihab pun berkata:

“salah satu yang menampik datangnya bencana adalah sedekah, tapi bukan sesajen”



Gambar 2. 14 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 3

Kemudian Najwa shihab melanjutkan membaca pertanyaan dari netizen yakni @ANGGITA _PRAMUDYO yang bertanya:

“ Assalamualaikum abi dan mbak Nana, saya ingin bertanya biasanya kan kalau ada bencana orang-orang pasti menyangkut pautkan dengan tanda-tanda sebelum bencana. Apakah itu salah satu contoh menyekutukan Allah? ”

Quraish Shihab pun menjawab:

“Bisa saja tanda-tanda itu berdasarkan ilmiah, seperti akan terjadi hujan lebat, angin itu kan berdasarkan penelitian dan ilmiah. Jadi itu bisa-bisa saja..., tapi jangan tanda-tanda yang tidak berdasarkan sesuatu yang dibenarkan agama.”

Jadi kalau tanda-tanda ilmiah seperti membaca alam itu bukan berarti menyekutukan Allah, malah justru kita harus belajar dari alam, mengenali potensi terjadinya bencana yang akan terjadi. Sama halnya kita menghindari takdir Allah untuk takdir Allah yang lain. Jadi kita dianjurkan untuk berusaha terlebih dahulu sebelum dengan menghindar ketika terjadinya bencana dan bukan pasrah tidak melakukan apa-apa.



Gambar 2. 15 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 3

Najwa shihab melanjutkan melontarkan pertanyaanya tentang menyikapi bencana, ia bertanya:

“ bagaimana kita bisa mengambil pelajaran dari setiap musibah dan bagaimana supaya musibah itu justru tidak menjauhkan kita dari Allah?”



Gambar 2. 16 Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 3

Quraish Shihab menjawab:

“yang pertama instropeksi dulu, dari apa ini kesalahan saya atau tidak..., apa ini kesalahan kelompok saya atau tidak..., kalau ditemukan itu perbaikilah jadikan pelajaran, kalau tidak jangan menuding orang lain. Dan jangan mempersalahkan Tuhan. Tidak ada yang datang dari tuhan kecuali kebbaikannya. Tidak ada ujian yang melebihi kemampuan seseorang tersebut.”

Jadi Tuhan menciptakan kita untuk diuji, siapa nantinya diantara kita yang lebih baik amalnya bukan lebih banyak amalnya. Terkadang kita tidak sadar bahwa kita sedang diuji. Ujian yang kita dapat sebagai tanda kita untuk dinaikkan derajatnya. Dan yakinlah pasti ujian tidak akan lebih disbanding dengan potensi yang kita miliki.

2. Pemaknaan bencana alam pada channel youtube Adi Hidayat Official

Pada channel youtube Adi Hidayat yang membahas mengenai bencana alam yakni yang berjudul “Rahasia Dibalik Timbulnya Banyak Bencana_ Ustadz Adi Hidayat”. Video tersebut diupload pada 2 Desember 2022, yang berdurasi 7 menit 56 detik, dengan memiliki 3,3 ribu like, dan ditonton sebanyak 62 ribu kali.



Gambar 3. 1 Video Kanal Youtube Adi Hidayat Official

Video tersebut tergolong kajian pendek oleh ustadz Adi Hidayat yang dimana dibuktikan terdapat pagar #kajianpendek dalam deskripsi video tersebut. Terlihat dalam video ustadz Adi Hidayat sedang mengenakan baju batik sedang berceramah didepan audiens.

Awal video tersebut nampak Ustadzs Adi Hidayat menceritakan tentang sejarah Nabi dan dikaitkan dengan era sekarang yakni beliau mengatakan:

“Memang di era Nabi itu ketika sudah mulai mendapatkan kemuliaan ibadahnya banyak para sahabat, orang-orangnya taat-taat sehingga nggak layak untuk dihukum. Tapi ketika nabinya telah meninggalkan kita semua, tapi ajarannya kan abadi, ddiwariskan. Persoalannya sekarang bukan ajarannya, bukan amalannya, manusialah yang mulai banyak meninggalkan ajaran itu sehingga diantara sebagian mereka memang layak untuk diingatkan bahkan dihukum.”



Gambar 3. 2 Video Kanal Youtube Adi Hidayat Official

Kemudian Ustadz Adi Hidayat membahas mengenai rentetan bencana alam yang sering belakangan ini terjadi di Indonesia. Beliau mengatakan:

“ saya merasakan suatu renungan yang mendalam dari mulai rentetan gempa yang terjadi di Cianjur, kemudian ke Garut, kemudian setelah itu geser bahkan jawa bagian timur, di Sukabumi, kemudian Semeru, dan beberapa lainnya yang muali tergerak. Anda bisa berkata dengan teori ilmiah bahwa ini ada pergerakan secara geografis begini..., secara geologis begini..., secara fisiologis seperti ini..., ya ..., itu hitungan, tetapi semua ilmu itu ketika dipelajari sejatinya adalah untuk mengantarkan kita lebih dekat hubungannya dengan Allah swt.”

Ustadz Adi Hidayat mengajak kita untuk senantiasa merenungi bencana-bencana yang sering terjadi dengan melihat perilaku kita. Beliau mengatakan:

“ coba direnungkan, mungkin ada perilaku yang perlu dievaluasi, bukan hanya ditempat-tempat yang Allah ujikan dengan musibah itu, boleh jadi yang terkena gempa reruntuhnya itu syahid dihadapan Allah, secara syahid akhirat, tapi bagaimana kita yang

akan berpulang kemudian, tapi ada perilaku apa saja yang ada disekitaran kita.., baik ditempat itu.., disekitar itu.., ayo diperbaiki. Boleh jadi perilaku-perilaku yang tidak disenangi oleh Allah swt alih-alih yang semua potensi kebaikan kita dapatkan diwilayah negri yang makmur ini.., tapi belum kita rasakan kenikmatan secara keseluruhan itu.., maka saya ingin mengajak perbanyak tobat dan perbanyak istighfar....”



Gambar 3.3 Video Kanal Youtube Adi Hidayat Official

Selain itu, ustadz Adi Hidayat juga memiliki posko-posko bencana Alam yang digunakan untuk membantu korban disana seperti di gempa Cianjur, di Semeru, dan lain sebagainya. Kemudian beliau menceritakan pengalamannya saat berada di posko di gempa Cianjur yang dimana pada saat itu banyak sekali rumah hancur akibat gempa namun ada satu rumah mewah yang besar namun tidak hancur, didalamnya tidak ada penghuninya karena penghuninya memilih untuk tinggal di posko yang tidak layak agar merasa dirinya aman. Jadi ada pelajaran yang dapat diambil dari sana, beliau mengatakan:

“ Pada satu titik, apa yang anda hasilkan dari pekerjaan dan masih seragam yang anda kenakan sampai malam hari ini, pada satu titik itu tidak akan banyak menolong anda dari hasil pekerjaan anda itu, ketika terjadi suasana yang menyentuh iman kita untuk dikembalikan kepada Allah swt. Jadi saya ingin katakan kalau anda berangkat gelap pulang gelap hanya untuk mengumpulkan dunia, akan tiba pada satu masa sepersekian detik itu, dunia yang anda kumpulkan selama puluhan tahun tidak bermilik dihadapan anda. Dan yang paling bermilik adalah istghfar anda.., takdir anda”



Gambar 3. 4 Video Kanal Youtube Adi Hidayat Official

Jadi Ustadz Adi Hidayat mengajak kita agar senantiasa beristighfar dan bertobat agar senantiasa mengingat Allah swt serta memperbaiki diri yang dapat menyejukkan hati dan mendatangkan keberkahan. Yang perlu kita lakukan adalah senantiasa mengevaluasi dari semua apa yang kita kerjakan baik dari pekerjaan kita bukan hanya musibah yang kita rasakan secara luas, boleh jadi ada musibah yang menimpa pada setiap personal yaitu keberpulangan dia kepada Allah swt.

3. Pemaknaan bencana alam pada channel youtube Al Bahjah TV

Pada channel youtube Al Bahjah TV yang membahas mengenai bencana alam yakni yang berjudul “Renungan.! Kenapa Banyak Musibah dan Bencana Alam? Apakah Akibat Dosa? – Buya Yahya”. Video tersebut diupload pada 6 Desember 2022, yang berdurasi 8 menit 33 detik, dengan memiliki 938 like, dan ditonton sebanyak 34 ribu kali.



Gambar 4. 1 Video Kanal Youtube Al Bahjah TV

Pada awal video tersebut nampak seorang santri sedang membacakan pertanyaan dari netizen tentang bencana alam, yakni

“ Assalamualaikum Wr Wb, Buya saya hamba Allah ingin bertanya..., melihat fenomena sekarang yang memperlihatkan di Indonesia yaitu banyaknya terjadi musibah dimana-mana, gempa di cianjur, erupsi semeru, banjir, dan yang lainnya. Apakah sebab dari itu semua buya, bertubi-tubi musibah Allah turunkan, banyak yang mengatakan itu terjadi karena banyaknyakemaksiatan di

negri ini, karena jelek dan kotornya pemerintah di negri kita, benarkan demikian buya...,? Wassalamualaikum Wr. Wb.”



Gambar 4. 2 Video Kanal Youtube Al Bahjah TV

Pada detik ke 56 Buya Yahya pun menjawab pertanyaan dari netizen tersebut dengan cara mengkaitkan musibah dengan sikap sombong manusia. Kemudian beliau berkata:

“Musibah Allah limpahkan, bisa saja Allah limpahkan kepada orang yang tidak bersalah untuk mengangkat derajatnya, kepada orang bersalah ahli iman untuk diampuni dosanya.”



Gambar 4. 3 Video Kanal Youtube Al Bahjah TV

Beliau juga mengingatkan kita agar jaga lisan, jangan berkata hal-hal buruk yang menjustifikasi bahwa bencana alam disebabkan dari orang-orang yang dzolim didalamnya. Kita juga diingatkan agar tidak sombong. Ketika ada musibah kita dihibau agar intropeksi diri atas apa yang kita lakukan. Ketika ada seseorang terkena musibah Buya Yahya mengatakan:

“Jangan sombong deh..., jadi ketika ada orang terkena musibah hibur hati mereka yang terkena musibah, semoga Allah mengangkat derajatnya, Allah mengampuni dosanya, ndak usah dasarr kamu banyak maksiat,,!!.. Tapi kalo musibah menimpa kita pantes ngomong ini karna dosaku yang banyak, beda kalo nunjuk ke diri kita sama orang lain, kalo ini adab. Kalo anda nunjuk ke orang, semoga Allah mengangkat derajat, tapi ke kita..., saya.. banyak dosa “



Gambar 4. 4 Video Kanal Youtube Al Bahjah TV

Kita sesama manusia janganlah hanya mengolok-ngolok orang ketika terkena musibah, baiknya kita membantu mereka agar sedikit meringankan beban mereka. Seperti pesan yang disampaikan Buya yahya yakni

“ jadi makanya tolonglah..., disaat melihat musibah menimpa orang lain yang terpenting dan utama adalah hatimu itu hidup atau tidak..., hidupakan hati kita untuk jangan sombong ”

Jadi kita harus menjaga lisan kita agar tidak sombong dan mengolok-olok orang yang terkena musibah. Jangan banyak berkomentar, banyaklah untuk membantu, menyumbang jika ada yang terkena musibah. Sehingga hidup kita indah saling tolong-menolong dan mereka yang tertimpa musibah terangkat derajatnya. Di niati saja semoga semoga dengan musibah yang Allah limpahkan, Allah menjadikan negri ini damai dan tentram, serta selalulah berkhushudzon kepada Allah swt.

BAB IV

ANALISIS PEMAKNAAN BENCANA ALAM PADA KANAL YOUTUBE PERSPEKTIF TEUN VAN A DIJK

A. Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 1

a. Analisis Teks

Video yang berjudul “*Bencana Alam: Musibah atau Ujian? – Azab yang tertunda*” ini berisikan mengenai interpretasi amasyarakat tentang bencana alam. Bahwa bencana alam ini tergolong azab, ujian, atau musibah. Kemudian analisis wacana kritis model Teun Van A Dijk, sebagai berikut:

1.) Tematik

Video ini bertemakan bencana alam yang terjadi itu termasuk azab, ujian atau musibah. Didalam video tersebut Quraish Shihab menguraikan satu persatu pengertian dari azab, ujian atau musibah beserta contohnya. Tak lupa pula sumber dari pernyataan tersebut berdasarkan prespektif Al-Qur'an.\

2.) Skematik

Bahasan yang tersaji dalam video tersebut dapat dijadikan bagan menurut skema berikut:

- a.) M Quraish Shihab menjadi narasumber dari acara shihab & shihab yang dimoderatori oleh Najwa Shihab.

- b.) Najwa Shihab melontarkan pertanyaan tentang bencana alam yang banyak menimbulkan interpretasi bagi masyarakat.
- c.) Quraish Shihab menjawab pertanyaan dengan menguraikan satu persatu pengertian azab, ujian, atau musibah prespektif Al-Qur'an. Al- Qur'an menggunakan kata musibah ini dalam arti sesuatu yang negatif yang menimpa manusia akibat ulahnya. Bala' itu ujian, ujian ini sumbernya dari tuhan.
- d.) Najwa Shihab membacakan pertanyaan dari netizen yakni @R_BASMALLAH dan dijawab oleh Quraish Shihab.

3.) Semantik

Makna yang ditekankan disini yakni setiap bencana yang datang kita tidak dapat mengetahui bahwa itu termasuk bala' atau musibah yang di berikan Allah swt. Kita sebagai manusia hanya fokus untuk memperbaiki diri agar lebih baik dan menerima apapun ketentuan Allah Swt. Seperti yang dikatakan oleh Quraish Shihab dalam video tersebut:

“Hanya saja kita tidak dapat mengetahui persis apa ini musibah atau ini bala’, disini kita harus introspeksi, kalau seandainya kita merasakan bahwa dia musibah akibat kesalahan kita, kita memperbaiki diri. Kalau kita mncari “saya ndak salah....” Kita berserah diri kepada Tuhan dan Menganggap bahwa itu sebagai ujian supaya kita mendapatkan suatu tempat dan kedudukan di sisi Tuhan.”

4.) Sintaksis

Bentuk kalimat dalam video ini banyak menggunakan kata ganti “Kita”, dan menggunakan kalimat pasif. Seperti terlihat dalam kalimat berikut:

“Ada sekian banyak ujian yang diturunkan Tuhan kepada manusia”

““Kita ingin kembali dulu kepada Al-Qur’an, ada beberapa istilah, eh.... ada istilah musibah. Biasanya kalo kita buka kamus bahasa Indonesia musibah diartikan bencana.”

5.) Stilistik

Dalam video tersebut Quraish Shihab menggunakan pilihan kata yang umum/universal sehingga dapat dipahami dengan baik.

Pilihan kata tersebut menggunakan elemen leksikon yakni kata “ulur”. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat:

” boleh jadi ada orang yang bergelimang dalam dosa, Tuhan ulur dia”

6.) Retoris

Gaya penekanan yang digunakan dalam video tersebut menggunakan elemen grafis. Pada video tersebut Quraish Shihab ingin menjelaskan pengertian mengenai musbah, hal ini dibuktikan dengan gambar berikut:



Gambar 5. 1 Elemen Grafis

b. Kognisi Sosial

Dalam Video tersebut Quraish Shihab menjawab persoalan tentang bencana alam yang banyak menimbulkan interpretasi masyarakat entah itu ada yang menganggap bahwa bencana alam merupakan azab, ujian atau musibah. Quraish Shihab menjawab dengan menggunakan perspektif Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut:

“iya mudah-mudahan kita bisa dudukkan paling tidak dalam pandangan Al-Qur'an, dalam pandangan Islam”

“Kita ingin kembali dulu kepada Al-Qur'an, ada beberapa istilah, eh.... ada istilah musibah. Biasanya kalo kita buka kamus bahasa Indonesia musibah diartikan bencana. Bencana alam, bencana terhadap manusia dan sebagainya. Al- Qur'an menggunakan kata musibah ini dalam arti sesuatu yang negatif yang menimpa manusia akibat ulahnya walaupun sesuatu itu ringan tapi kalo negatif menimpa manusia karena ulahnya, itu pada dasarnya”

“adalah bala'. Bala' itu ujian, ujian ini sumbernya dari tuhan, bisa jadi menimpa orang-orang baik. Tetapi bala' itu bisa positif bisa negatif. Nah, ujian ini menimpa manusia. Datangnya dari Tuhan baik anda bersalah maupun tidak bersalah maupun tidak bersalah. Ada sekian banyak ujian yang diturunkan Tuhan kepada manusia”

c. Konteks Sosial

Pada analisis sosial ini, Van Dijk membagi menjadi dua bagian:

1.) Kekuasaan

Quraish Shihab memiliki kekuasaan secara individu maupun kelompok melalui pengetahuan yang dimilikinya. Karena beliau merupakan seorang cendekiawan muslim yang terkenal dan seorang da'I. oleh karena itu, Quraish Shihab menyebarkan dakwahnya melalui upaya yang bisa dilakukan salah satunya berkolaborasi dengan anaknya.

2.) Akses

Dari macam-macam akses yang Van Dijk kemukakan, M. Quraish Shihab memiliki akses yakni perencanaan (planning), dan juga memiliki akses yang dapat mengontrol perilaku masyarakat. Melalui program Shihab & Shihab, tentu M. Quraish Shihab dan Najwa Shihab memiliki akses untuk merencanakan proses dakwah di media sosial.

B. Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Najwa Shihab Part 2

a. Analisis Teks

Video yang berjudul “ Bencana Alam: Musibah atau Ujian? – Musibah atau Azab Koruptor Tertangkap?.” Dalam video tersebut diawali dengan pembahasan mengenai kisah bencana alam di Al-Qur'an yang terjadi pada Nabi, kemudian hikmah dibalik terjadinya bencana dan makna istilah musibah yang sering dipakai seseorang

dalam mengungkapkan peristiwa tersebut seperti koruptor yang sering memakai istilah sedang tertimpa musibah. Kemudian dianalisis menggunakan wacana kritis model Teun Van A Dijk, sebagai berikut:

1.) Tematik

Video ini memiliki tema bagaimana cara memaknai istilah musibah yang sering dipakai seseorang ketika tertimpa kesusahan. Seperti halnya para koruptor yang tertangkap sering menggunakan istilah sedang tertimpa musibah.

2.) Skematik

Bahasan yang tersaji dalam video tersebut dapat dijadikan bagan menurut skema berikut:

- a.) Quraish shihab menceritakan kisah bencana alam di Al-Qur'an yang terjadi kepada nabi-nabi.
- b.) Quraish Shihab menjelaskan hikmah dibalik terjadinya bencana alam.
- c.) Najwa Shihab membacakan pertanyaan dari seorang netizen @MARTNISJAYA mengenai tanda-tanda kiamat yang terjadi di Arab Saudi. Quraish Shihab pun menjawab bahwa tidak semua bagian arab itu tandus ada yang hijau, menurutnya itu dari orang iseng yang gambar yang memang sejak dulu tanah tersebut sudah hijau.

d.) Najwa Shihab membacakan pertanyaan dari @SMUTZ yakni koruptor yang tertangkap sering menggunakan istilah sedang tertimpa musibah. Quraish Shihab pun menjawab bahwa benar itu memang musibah namun dia belum merasakan sekarang kelak di akhirat.

3.) Semantik

Makna yang ditekankan pada video tersebut adalah bahwa setiap ujian atau musibah yang diberikan tidak selamanya dapat dianggap buruk namun ada juga kebaikan atau manfaat didalamnya. Hal ini dibuktikan dengan kalimat yang dikatakan Quraish Shihab yakni:

“ jadi dibalik apa yang kita anggap ujian, itu pasti ada manfaatnya. Itu yang oleh Al-Qur’an dikatakan “ Bisa jadi apa yang kamu tidak senang pada sesuatu, padahal itu sebenarnya baik buat kamu”. Karna Allah swt Maha baik”.

4.) Sintaksis

Bentuk kalimat dalam video ini menggunakan kalimat pasif, dan menggunakan kata ganti “kita” sebagai ajakan kepada penonton.

Hal ini dibuktikan dengan kalimat berikut:

“orang itu dijadikan Tuhan sebagai alat untuk mengingatkan yang lain ini bisa juga terjadi atas kamu.”

” nah ini yang perlu kita ingat..., bahwa bencana itu sekarang tidak menimpa semua hanya sebagian, yang kedua tidak jarang apa yang kita anggap bencana itu, itu justru untuk kemaslahatan.”

5.) Stilistik

Pada video ini, Quraish Shihab menjawab dengan menggunakan pilihan kata yang umum atau universal. Ada istilah agama yang di sebutkan oleh Quraish Shihab dalam menyampaikan suatu pernyataan. Pilihan kata tersebut menggunakan elemen leksikon yakni pada kata “insaf”. Seperti kalimat dibawah ini:

“Jadi kalo ada koruptor kita doain dia mudah-mudahan dia insaf, dan mendapat pelajaran.”

6.) Retoris

Pada teks dialog yang disampaikan menggunakan gaya penekanan melalui elemen metafora untuk memperkuat pernyataan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya kalimat berikut:

“jadi dibalik apa yang kita anggap ujian, itu pasti ada manfaatnya. Itu yang oleh Al-Qur’an dikatakan “ Bisa jadi apa yang kamu tidak senang pada sesuatu, padahal itu sebenarnya baik buat kamu”. Karna Allah swt Maha baik”.

b. Kognisi Sosial

Di sini peneliti melihat kesadaran mental M. Quraish Shihab dalam memberikan pernyataan. Di dalam video telah tergambarkan dengan jelas bahwa M. Quraish Shihab berusaha untuk menjelaskan kepada Najwa Shihab dan para jamaahnya tentang istilah atau makna musibah ketika terjadi pada para koruptor. Quraish Shihab menjawab:

“ya memang musibah, hanya dia belum merasakan sekarang nanti ketika diakhirat. Jadi kalo ada koruptor kita doain dia mudahan dia insaf, dan mendapat pelajaran.”

c. Konteks Sosial

Pada konteks sosial ini, Van Dijk membagi menjadi dua bagian yakni:

1.) Kekuasaan

Secara Kekuasaan Quraish Shihab memiliki kemampuan secara individu maupun kelompok, hal itu karena beliau merupakan seorang dai yang terkenal di Indonesia dan merupakan anggota dari Ikatan Cedekiawan Muslim Indonesia. Oleh karena itu beliau berusaha menyebarkan dakwahnya melalui upaya yang dilakukannya.

2.) Akses

Quraish Shihab memiliki akses yakni perencanaan atau planning dan juga memiliki akses dalam mengontrol perilaku masyarakat. Melalui akun youtube Najwa Shihab itu merupakan akses sebagai media dakwahnya.

C. Hasil Analisis kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Najwa Shihab

Part 3

a. Analisis Teks

Video yang berjudul “ Bencana Alam: Musibah atau Ujian?- Menyalahkan Orang ketika Bencana Alam Datang.”. Dalam video tersebut lebih kepada proses Tanya jawab netijen dengan Quraish

Shihab sebagai narasumber. Pertama, membahas mengenai mimpi seorang kyai yang menganjurkan untuk membuat sesajen setelah terjadinya bencana alam. Bagaimana cara kita menyikapi jika terjadi bencana alam, dan jangan menuding orang lain ketika terjadi bencana alam. Kemudian analisis wacana kritis model Teun Van A Dijk, sebagai berikut:

1.) Tematik

Video ini memiliki tema ketika kita ditimpa bencana, kita dapat mengambil pelajaran seperti introspeksi diri atas kesalahan yang pernah kita perbuat. Jangan menyalahkan orang lain dan jangan menyalahkan Tuhan atas terjadinya bencana tersebut

2.) Skematik

Bahasan yang terjadi dalam tulisan dapat dijadikan bagan menurut skema, sebagai berikut:

a.) Awal pembahasan video diisi dengan pertanyaan dari @PURWANTO230298 mengenai mimpi seorang kyai untuk membuat sesajen agar tidak terjadi bencana. Quraish Shihab menjawab sesaji itu tidak boleh, namun jika konteksnya slametan yang dilalui dengan berdoa dan sedekah itu tidak apa-apa.

b.) Kemudian dilanjutkan pertanyaan dari @ANGGITA_PRAMUDYO mengenai contoh menyekutukan Allah dengan menyangkut pautkan dengan

tanda-tanda yang terjadi sebelum bencana. Narasumber pun menjawab kalau terjadi tanda-tanda ilmiah seperti membaca alam itu bukan berarti menyekutukan Allah.

c.) Cara kita mengambil pelajaran dari setiap musibah yakni dengan intropeksi diri, jangan menyalahkan orang lain dan Tuhan atas terjadinya setiap bencana alam karena bisa jadi itu ujian yang sedang kita lalui agar dinaikkan derajat kita.

3.) Semantik

Makna yang ditekankan dalam video tersebut cara kita mengambil pelajaran dari setiap musibah supaya musibah itu justru tidak menjauhkan kita dari Allah yakni dengan introspeksi diri, jangan menyalahkan orang lain dan Tuhan. Hal ini dibuktikan dalam kalimat berikut:

“ yang pertama instropeksi dulu, dari apa ini kesalahan saya atau tidak..., apa ini kesalahan kelompok saya atau tidak.., kalau ditemukan itu perbaikilah jadikan pelajaran, kalau tidak jangan menuding orang lain. Dan jangan mempersalahkan Tuhan. Tidak ada yang datang dari tuhan kecuali kebbaikannya. Tidak ada ujian yang melebihi kemampuan seseorang tersebut.”

4.) Sintaksis

Bentuk kalimat dalam video ini menggunakan koherensi dalam bentuk kata “jadi” , dan menggunakan kata ganti “kita” sebagai ajakan kepada penonton. Hal ini dibuktikan dengan kalimat berikut:

“Bisa saja tanda-tanda itu berdasarkan ilmiah, seperti akan terjadi hujan lebat, angin itu kan berdasarkan penelitian dan ilmiah. Jadi itu bisa-bisa saja..., tapi jangan tanda-tanda yang tidak berdasarkan sesuatu yang dibenarkan agama.”
“bagaimana kita bisa mengambil pelajaran dari setiap musibah dan bagaimana supaya musibah itu justru tidak menjauhkan kita dari Allah?”

5.) Stilistik

Dalam video tersebut Quraish Shihab menggunakan pilihan kata yang menggunakan elemen leksikon yakni kata “menampik”. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat:

“ salah satu yang menampik datangnya bencana adalah sedekah, tapi bukan sesajen ”

6.) Retoris

Pada teks dialog yang disampaikan menggunakan gaya penekanan melalui elemen metafora dan ekspresi untuk memperkuat pernyataan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya kalimat dan gambar berikut:

“ salah satu yang menampik datangnya bencana adalah sedekah, tapi bukan sesajen ”



Gambar 5. 2 Elemen Grafis

b. Kognisi Sosial

Di sini peneliti melihat kesadaran mental Quraish Shihab dalam memberikan pernyataan. Di dalam video telah tergambarkan dengan jelas bahwa M. Quraish Shihab berusaha untuk menjelaskan kepada Najwa Shihab dan para jamaahnya tentang cara menyikapi musibah supaya musibah itu justru tidak menjauhkan kita dari Allah swt. Quraish Shihab menjawab:

“ yang pertama introspeksi dulu, dari apa ini kesalahan saya atau tidak..., apa ini kesalahan kelompok saya atau tidak.., kalau ditemukan itu perbaikilah jadikan pelajaran, kalau tidak jangan menuding orang lain. Dan jangan mempersalahkan Tuhan. Tidak ada yang datang dari tuhan kecuali kebbaikannya. Tidak ada ujian yang melebihi kemampuan seseorang tersebut.”

Jadi Tuhan menciptakan kita untuk diuji, siapa nantinya diantara kita yang lebih baik amalnya bukan lebih banyak amalnya. Terkadang kita tidak sadar bahwa kita sedang diuji. Ujian yang kita

dapat sebagai tanda kita untuk dinaikkan derajatnya. Dan yakinlah pasti ujian tidak akan lebih disbanding dengan potensi yang kita miliki.

c. Konteks Sosial

Pada Konteks Sosial Ini, Van Dijk membagi menjadi dua bagian yakni:

1.) Kekuasaan

Posisi Quraish Shihab yang dikenal sebagai da'I dan cendikiawan muslim membuat beliau memiliki kekuasaan dalam menyampaikan pesan dakwahnya baik secara langsung maupun tidak langsung yakni melalui media sosial.

2.) Akses

Melalui kanal Youtube Najwa Shihab pada program Shihab & Shihab, tentu membuat Quraish Shihab mempunyai akses untuk melakukan dakwahnya kepada masyarakat. Selain itu, Najwa Shihab yang posisinya sebagai moderator dapat merencanakan dan mengatur apa yang ingin disampaikan.

D. Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Adi Hidayat

Official

a. Analisis Teks

Video tersebut berjudul “Rahasia Dibalik Timbulnya Banyak Bencana_ Ustadz Adi Hidayat”. Dalam video tersebut membahas

mengenai rentetan bencana yang terjadi di Indonesia. Kita sebagai manusia diajak untuk senantiasa merenungi bencana-bencana yang terjadi dengan melihat perilaku kita. Kemudian analisis wacana kritis model Teun Van A Dijk, sebagai berikut:

1.) Tematik

Video ini memiliki tema rahasia dibalik timbulnya banyak bencana lam di Indonesia ini, dengan senantiasa merenungi bencana-bencana yang terjadi.

2.) Skematik

Bahasan yang terjadi dalam video tersebut dapat dijadikan bagan menurut skema sebagai berikut:

- a.) Ustadz Adi Hidayat menceritakan tentang sejarah Nabi dan dikaitkan dengan era sekarang. Banyak dari kita semua sudah meninggalkan ajarannya sehigga diantara kita memang layak untuk diingatkan bahkan dihukum.
- b.) Ustadz Adi Hidayat juga menjelaskan beberapa rentetan bencana yang belakangan ini sering terjadi yang ketika dipelajari sejatinya adalah untuk menghantarkan kita agar lebih dekat dengan Allah swt.
- c.) Beliau mengajak kita untuk merenungi bencana yang terjadi dengan introspeksi diri.
- d.) Ustadz Adi Hidayat mengajak kita agar senantiasa beristighfar dan bertobat agar senantiasa mengingat Allah swt serta

memperbaiki diri yang dapat menyejukkan hati dan mendatangkan keberkahan.

3.) Semantik

Makna yang ditekankan dalam video tersebut Ustadz Adi Hidayat mengajak kita untuk senantiasa merenungi bencana-bencana yang sering terjadi dengan melihat perilaku kita. Beliau mengatakan:

“coba direnungkan, mungkin ada perilaku yang perlu dievaluasi, bukan hanya ditempat-tempat yang Allah ujikan dengan musibah itu, boleh jadi yang terkena gempa reruntuhnya itu syahid dihadapan Allah, secara syahid akhirat, tapi bagaimana kita yang akan berpulang kemudian, tapi ada perilaku apa saja yang ada disekitaran kita..., baik ditempat itu..., disekitar itu..., ayo diperbaiki. Boleh jadi perilaku-perilaku yang tidak disenangi oleh Allah swt alih-alih yang semua potensi kebaikan kita dapatkan diwilayah negri yang makmur ini..., tapi belum kita rasakan kenikmatan secara keseluruhan itu..., maka saya ingin mengajak perbanyak tobat dan perbanyak istighfar....”

4.) Sintaksis

Bentuk kalimat dalam video ini menggunakan koherensi dalam bentuk kata “sehingga”, dan menggunakan kata ganti “kita” sebagai ajakan kepada penonton. Hal ini dibuktikan dengan kalimat berikut:

“Memang di era Nabi itu ketika sudah mulai mendapatkan kemuliaan ibadahnya banyak para sahabat, orang-orangnya taat-taat sehingga nggak layak untuk dihukum.”

“semua ilmu itu ketika dipelajari sejatinya adalah untuk mengantarkan kita lebih dekat hubungannya dengan Allah swt.”

5.) Stilistik

Pada video ini, Ustadz Adi Hidayat menggunakan pilihan kata yang umum atau universal. Ada istilah ilmiah yang di sebutkan oleh Quraish Shihab dalam menyampaikan suatu pernyataan. Pilihan kata tersebut menggunakan elemen leksikon yakni pada kata “geografis”, “geologis”, dan “fisiologis”. Seperti kalimat dibawah ini:

“Anda bisa berkata dengan teori ilmiah bahwa ini ada pergerakan secara geografis begini..., secara geologis begini..., secara fisiologis seperti ini..., ya ..., itu hitungan,”

6.) Retoris

Pada teks dialog yang disampaikan menggunakan gaya penekanan melalui elemen grafis untuk memperkuat pernyataan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya gambar berikut:



Gambar 5. 3 Elemen Grafis

b. Kognisis Sosial

Di sini peneliti melihat kesadaran mental Ustadz Adi Hidayat dalam memberikan pernyataan. Di dalam video telah

tergambarkan dengan jelas bahwa Ustadz Adi Hidayat mengajak kita untuk senantiasa merenungi bencana-bencana yang sering terjadi dengan melihat perilaku kita. Beliau mengatakan:

“ coba direnungkan, mungkin ada perilaku yang perlu dievaluasi, bukan hanya ditempat-tempat yang Allah ujikan dengan musibah itu, boleh jadi yang terkena gempa reruntuhannya itu syahid dihadapan Allah, secara syahid akhirat, tapi bagaimana kita yang akan berpulang kemudian, tapi ada perilaku apa saja yang ada disekitaran kita., baik ditempat itu., disekitar itu., ayo diperbaiki. Boleh jadi perilaku-perilaku yang tidak disenangi oleh Allah swt alih-alih yang semua potensi kebaikan kita dapatkan diwilayah negri yang makmur ini., tapi belum kita rasakan kenikmatan secara keseluruhan itu., maka saya ingin mengajak perbanyak tobat dan perbanyak istighfar....”

c. Konteks Sosial

Pada analisis sosial ini, Van Dijk membagi menjadi dua bagian:

1.) Kekuasaan

Sebagai seorang da’I atau penceramah, Ustadz Adi Hidayat memiliki kekuasaan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada jamaahnya baik secara langsung maupun melalui media sosial.

2.) Akses

Melalui kanal Youtube Adi Hidayat Official, tentu beliau mempunyai akses untuk melakukan dakwahnya kepada semua orang melalui media sosial. Selain itu beliau juga sering diundang ceramah di berbagai tempat di Indonesia.

E. Hasil Analisis Kritis Teks Pada Video Kanal Youtube Al-Bahjah TV

a. Analisis Teks

Video tersebut berjudul “Renungan.! Kenapa Banyak Musibah dan Bencana Alam? Apakah Akibat Dosa? – Buya Yahya”. Dalam video tersebut membahas mengenai musibah atau bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Kemudian analisis wacana kritis model Teun Van Dijk, sebagai berikut:

1.) Tematik

Tema pada video tersebut yakni mengenai bencana yang terjadi di Indonesia merupakan akibat dari dosa yang dari kita, kemaksiatan yang dilakukan dan jelek atau kotornya pemerintahan di Indonesia.

2.) Skematik

Bahasan yang tersaji dalam video tersebut dapat dijadikan bagan menurut skema, sebagai berikut:

a.) Seorang santri sedang membacakan pertanyaan mengenai bencana alam yang terjadi itu apakah akibat dari kemaksiatan dan jelek atau kotornya pemerintahan di Indonesia.

b.) Buya Yahya menjelaskan bahwa bencana yang terjadi bisa saja Allah limpahkan kepada orang yang tidak bersalah untuk mengangkat derajatnya, kepada orang bersalah ahli iman untuk diampuni dosanya.

c.) Buya Yahya juga mengingatkan kita agar senantiasa menjaga lisan lisan, jangan berkata hal-hal buruk yang menjustifikasi

bahwa bencana alam disebabkan dari orang-orang yang dzolim didalamnya.

d.) Buya Yahya mengatakan kita harus menjaga lisan kita agar tidak sombong dan mengolok-olok orang yang terkena musibah. Jangan banyak berkomentar, banyaklah untuk membantu, menyumbang jika ada yang terkena musibah.

3.) Semantik

Makna yang ditekankan dalam video tersebut yakni kita harus menjaga lisan kita agar tidak sombong dan mengolok-olok orang yang terkena musibah. Jangan banyak berkomentar, banyaklah untuk membantu, menyumbang jika ada yang terkena musibah. Sehingga hidup kita indah saling tolong-menolong dan mereka yang tertimpa musibah terangkat derajatnya. Di niat saja semoga semoga dengan musibah yang Allah limpahkan, Allah menjadikan negeri ini damai dan tentram, serta selalulah berkhushudzon kepada Allah swt. Hal ini dibuktikan dengan kalimat:

“Jangan sombong deh.., jadi ketika ada orang terkena musibah hibur hati mereka yang terkena musibah, semoga Allah mengangkat derajatnya, Allah mengampuni dosanya, ndak usah dasarr kamu banyak maksiat,,!! Tapi kalo musibah menimpa kita pantes ngomong ini karna dosaku yang banyak, beda kalo nunjuk ke diri kita sama orang lain, kalo ini adab. Kalo anda nunjuk ke orang, semoga Allah mengangkat derajat, tapi ke kita.., saya.. banyak dosa “

“ jadi makanya tolonglah.., disaat melihat musibah menimpa orang lain yang terpenting dan utama adalah hatimu itu hidup atau tidak.., hidupakan hati kita untuk jangan sombong”

4.) Sintaksis

Bentuk kalimat yang digunakan dalam video tersebut banyak menggunakan kalimat aktif. Dan menggunakan kata ganti “kita”.

Hal ini dapat dilihat pada kalimat berikut ini:

“bisa saja Allah limpahkan kepada orang yang tidak bersalah untuk mengangkat derajatnya”

“hidupkan hati kita untuk jangan sombong”

5.) Stilistik

Pada video ini, Buya Yahya menggunakan leksikon atau pilihan kata yang cukup vulgar melalui pertanyaannya. Dalam menyampaikan pertanyaan, pilihan kata yang dipakai menggunakan elemen leksikon misalkan kata “banyak maksiat”. Ini ditujukan kepada orang yang sering menghina orang lain dengan mengatakan banyak maksiat. Seperti yang terlihat dalam kalimat berikut ini:

“Jangan sombong deh.., jadi ketika ada orang terkena musibah hibur hati mereka yang terkena musibah, semoga Allah mengangkat derajatnya, Allah mengampuni dosanya, ndak usah dasarr kamu banyak maksiat,,!!.”

6.) Retoris

Video ini menggunakan gaya penekanan melalui elemen grafis langsung yang dilontarkan oleh Buya Yahya (narasumber). Hal ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 5. 4 Elemen Grafis

b. Kognisi Sosial

Di sini peneliti melihat kesadaran mental Buya Yahya dalam memberikan pernyataan. Di dalam video telah tergambarkan dengan jelas bahwa Buya Yahya mengajarkan kita kita harus menjaga lisan kita agar tidak sombong dan mengolok-olok orang yang terkena musibah. Jangan banyak berkomentar, banyaklah untuk membantu, menyumbang jika ada yang terkena musibah. Sehingga hidup kita indah saling tolong-menolong dan mereka yang tertimpa musibah terangkat derajatnya. Di niat saja semoga semoga dengan musibah yang Allah limpahkan, Allah menjadikan negri ini damai dan tentram, serta selalulah berkhushudzon kepada Allah swt. Hal ini dibuktikan dengan kalimat berikut:\

“jadi makanya tolonglah..., disaat melihat musibah menimpa orang lain yang terpenting dan utama adalah hatimu itu hidup atau tidak., hidupakan hati kita untuk jangan sombong”

c. Konteks Sosial

Pada analisis sosial ini, Van Dijk membagi dua bagian:

1.) Kekuasaan

Buya Yahya merupakan seorang yang memiliki pengetahuan dan juga memiliki status agama sebagai ulama di Indonesia. Posisi tersebut yang dapat menjadikan beliau memiliki kekuasaan untuk menyampaikan dakwahnya.

2.) Akses

Dari macam-macam akses yang Van Dijk kemukakan, Buya Yahya memiliki akses perencanaan (planning), akses wacana dalam mengontrol peristiwa komunikasi (communicative event), dan akses yang dapat mengontrol wacana atas khalayak. Melihat Buya Yahya seorang ulama yang memiliki ribuan jamaah, maka statement yang disampaikan pun akan berpengaruh dalam pembentukan wacana di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap teks terkait bencana alam yang ada pada kanal Youtube Najwa Shihab, Adi Hidayat Official, dan Al Bahjah TV, dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Teks

Dari segi tematik, analisis ini berkaitan dengan tema besar yang diangkat dalam video tersebut. Strukturmakro merujuk kepada makna secara keseluruhan yang dilihat dari tema dan topic yang diangkat oleh pemakai bahasa dalam suatu wacana. Dalam kanal Youtube yang diambil peneliti yakni Najwa Shihab, Adi Hidayat Official, dan Al-Bahjah Tv memiliki tema dan tujuan yang sama yakni membahas mengenai bencana alam, hikmah yang terdapat didalamnya, dan cara menyikapi bencana alam

Kemudian pada aspek skematik, superstruktur dalam penelitian ini menganalisis terkait skema yang tersusun dalam sebuah teks. Dari ketiga video pada kanal Youtube Najwa Shihab dan Al Bahjah Tv yang didalamnya dilalui dengan model Tanya jawab dari seorang netizen. Pada Kanal Youtube Najwa Shihab, dia selaku moderator yang memunculkan pertanyaan dan Quraish Shihab menjawab pertanyaan

tersebut. Sedangkan, di Al Bahjah Tv ada seorang santri yang melontarkan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan tersebut adalah Ustadz Buya Yahya. Kemudian pada kanal youtube Adi Hidayat Official ini terkait dengan video pendek yang menjelaskan tentang bencana alam didalamnya.

Selanjutnya dari aspek semantic sintaksis, stilistik, dan retorik yang termasuk dalam strukturmikro didalamnya secara umum memiliki makna yang eksplisit didalamnya, karena semua pesan yang disampaikan dengan tegas dan tidak berbelit-belit. Bentuk kalimat yang digunakan pun universal sehingga penonton dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan.

2. Kognisi Sosial

Dalam menganalisis video tersebut peneliti melihat kesadaran mental dari Najwa Shihab, Quraish Shihab, Ustadz Adi Hidayat, dan Ustadz Buya Yahya dalam menyampaikan pernyataan tersebut. Dalam program acara pada kanal Youtube masing-masing menjelaskan mengenai bencana alam yang terjadi di Indonesia serta menjelaskan mengenai hikmah bencana, cara menyikapi bencana, dan berkhushudzon serta senantiasa mengingat Allah atas bencana yang terjadi.

3. Konteks Sosial

Dari segi kekuasaan ketiga narasumber yakni Quraish Shihab, Ustadz Adi Hidayat, dan Ustadz Buya Yahya memiliki pengetahuan

yang luas dan juga status sosial sebagai ahli agama di Indonesia. Statement yang mereka sampaikan sangat berpengaruh bagi jama'ah di berbagai daerah. Oleh karena itu, program yang mereka buat di media sosial youtube sangat bermanfaat untuk mempublikasikan pengetahuan yang mereka miliki terutama mengenai bencana alam.

Sedangkan dari segi akses, ketiga narasumber memiliki akses perencanaan (planning), akses wacana dalam hal mengontrol peristiwa komunikasi dan akses mengontrol wacana pada khalayak. Ketiga narasumber memiliki akses terhadap media yang digunakan pada kanal youtube masing-masing untuk membahas mengenai bencana alam.

B. Saran

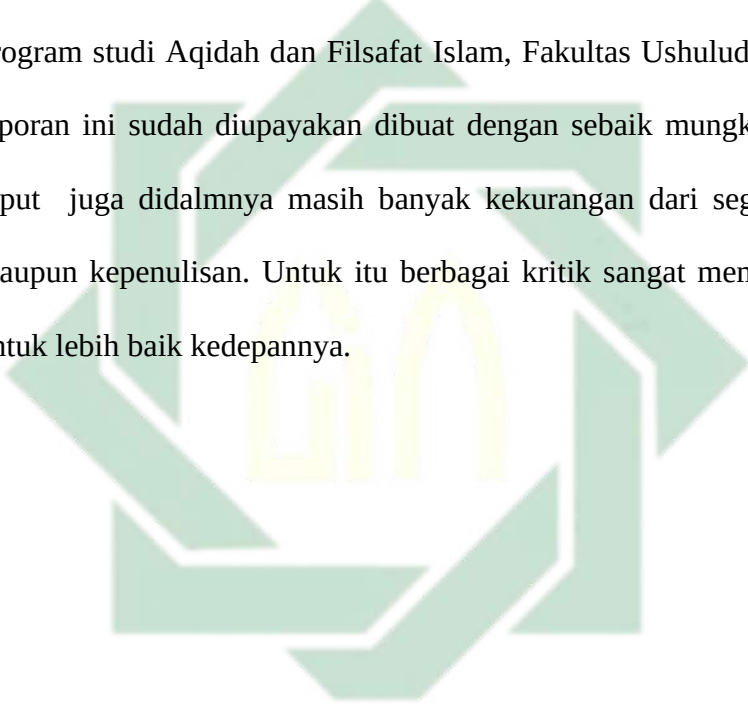
Saran untuk teman-teman, penelitian analisis wacana ini akan lebih mudah digunakan untuk menganalisis pada sebuah berita. Akan tetapi juga dapat digunakan untuk menganalisis sebuah program acara dalam bentuk video. Untuk memudahkan dalam menganalisis, teman-teman dapat menulis percakapannya terlebih dahulu seperti apa yang dilakukan peneliti, baru dapat dianalisis dengan analisis wacana model Teun Van A Dijk yang meliputi analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt, karena berkat rahmat serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi

Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabatnya, semoga kita dapat menjadi umatnya yang dapat mengikuti sunah-sunahnya.

Penulis berharap dengan adanya laporan penelitian ini dapat membantu banyak orang. Selain bermanfaat untuk pengetahuan, semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi bagi orang lain khususnya mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin. Meskipun laporan ini sudah diupayakan dibuat dengan sebaik mungkin, namun tak luput juga didalamnya masih banyak kekurangan dari segi pembahasan maupun kepenulisan. Untuk itu berbagai kritik sangat membantu penulis untuk lebih baik kedepannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Raziy, Makhtar as-Shihah, Bairut: Maktabah libnan an-Nasyirun, 1995.
- Al-Suyuthiy, Tafsir bi al-Ma'tsur, Bairut: Dar alFikr, 1993.
- Arifin, Anwar. "*Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*". Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Badara, Aris. "*Analisis Wacana: Teori Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*". Jakarta: Kencana Pernada Media Grup, 2012.
- Basit, Abdul. "*Wacana Dakwah Kontemporer*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Brown, Gilian dan George Yule. *Analisis Wacana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Dr.Haryatmoko. "*Critical Discourses Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*". Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Eko, Nurlaksana Rusminto. "*Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*". Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Eriyanto. "*Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*". Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001.
- Haryatmoko. "*Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*"., Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Koentjaraningrat. "*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- QS. Al-Taghabun [64]: 11)
- QS. al-Syura [42]: 30

Jurnal:

- Asparina, Atropal dan Karina Rahmi Siti Farhani. "Mitologi "Bencana adalah Azab" dalam Meme Media Sosial". *Jurnal Khazanah Theologia*. Vol. 2 No. 3, 2020.

- Faiqah, Fatty, dkk. "YouTube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram". *KAREBA*, 2 Juli-Desember 2016.
- Ibnu, Kharis Ayyash. "Faktor-Faktor Penyebab Konflik Pada Internal Brownies Hacenda", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* Vol. 4 No. 1, April 2019.
- Ismail, Subur. "Analisis Wacana: Alternatif Menganalisis Wacana". *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta*.
- Muhlis, Achmad. "Bencana Alam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Budaya Madura", *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008.
- Maulana, Irpan "Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle". *Jurnal Lokabasa*, Vol. 4, No. 2, 2013.
- Nyoman, I Payuyasa. "Analisis Wacana Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di MetroTV". *Jurnal Hasil Penelitian* Vol 5, 2017.
- Nyoman, Ni Ayu Suciartini. "Analisis Wacana Kritis (semua karena Ahok) Program Mata Najwa Metro Tv". *Jurnal Aksara*, Vol. 29, No. 2, 2017.
- Parwanto, Wendi. "TEOLOGI BENCANA PERSPEKTIF HADIS: Mendiskusikan antara yang Menghujat dan yang Moderat". *Jurnal Ilmu Hadist*. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019.
- Rico, Christo Lado. "Analisis Wacana Program Mata Najwa "Balada Perda" di MetroTV", *Jurnal E-Komunikasi* Vol.2, No. 2, 2014.
- Rosana, Elliya. "Konflik pada Kehidupan Masyarakat (Telaah Mengenai Teori dan Penyelesaian Konflik pada Masyarakat Modern)". *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, Vol. 10 No. 2 Juli-Desember, 2015.
- Syarif Moch Hidayatullah. "Tinjauan Islam Soal Bencana Alam", *Jurnal Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 5, No. 1, 2009.
- Zaini, Hasan. "Bencana Menurut Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal el-Hekam*. Vol. IV, No. 1, Januari-Juni 2019.

Skripsi:

- Afifah, Nuzulatul. "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Upaya Mencegah Radikalisme Dalam Buku "Hijrah Dari Radikal Kepada Moderat"

- Karya Haris Amir Falah”. *skripsi program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021.
- Agnes, Tia Astuti. “Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft” di Majalah Pantau”. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2011.
- Hastriana, A. “Polemik Kekuasaan dalam Prespektif Hukum Islam di Kecamatan Amali Kabupaten Bone”, *Skripsi, UIN Alauddin Makassar*, 2020.
- Junia, Ricca Ilprima. “Analisis Wacana Pesan Toleransi Antarumat Beragama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya HAbiburrahman El Shirazy”. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2016.
- Madasari, Okky. “Gerakan Perlawanan Perempuan Dalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Maryam)”. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2017.
- Mursid, Fauziah ”Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York”. *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 2013.
- Prio, Vinsensius Sumonggo. “Polemik Kaum Mrjinal Refleksi Realitas Sosial Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”, *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014.
- Sarah. Nur “Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran., *skripsi program studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

Internet:

- <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 21.00.
- <https://www.galerinfo.com/pengertian-YouTube/> diakses pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 18.30.

Maqдум, Mufatis “*Sekilas Tentang Teun A Van Dijk dengan Analisis Wacana Kritis*”, <https://mufatismaqдум.wordpress.com> Diakses pada 13 Januari 2023.

Rahmadani, Muhammad https://www.penghasilanyoutubers.com/2021/10/profil-biodata-dan-penghasilan-youtube_26.html, diakses pada 06 maret 2023 pukul 19:11.

Quantum Akhyar Institute, Profil Ustadz Adi Hidayat, Lc, MA., <https://quatumakhyar.com/uah/>, (diakses pada 10 Maret 2022).

